

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SDN 005 SUMARORONG
KABUPATEN MAMASA**

SKRIPSI

**DANNARI
4516103052**

UNIVERSITAS

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2021**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SDN 005 SUMARORONG
KABUPATEN MAMASA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

BOSOWA

**DANNARI
4516103052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2021**

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SDN 005 SUMARORONG
KABUPATEN MAMASA

Disusun dan diajukan oleh

DANNARI
NIM 4516103052

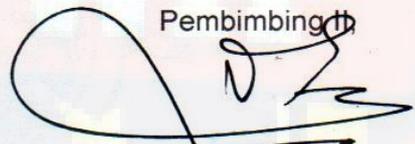
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 01 Maret 2021

Menyetujui:

Pembimbing I,


St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0909098801

Pembimbing II


Jaja Jamaluddin, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0920047306

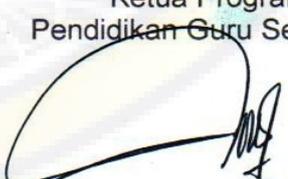
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,


Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450397

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DANNARI

NIM : 4516103052

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar
IPA pada Siswa Kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten
Mamasa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Dannari

ABSTRAK

Dannari. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh St.Muriati dan Jaja Jamaluddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa yang berjumlah 128 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan *software SPSS 25for windows*. Berdasarkan hasil uji hipotesis atau uji *paired t-test* yang telah dilakukan diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 <$ dari nilai alpha 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa.

Kata kunci : Model Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Dannari. 2021. The Effect of Inquiry Learning Model on Learning Outcomes of IPA at the fifth grade students of SDN 005 Sumarorong, Mamasa Regency. Thesis, Primary School Teacher Education Study Program. Supervised by St. Muriati and Jaja Jamaluddin.

This research aimed to determine the effect of the Inquiry Learning Model on Learning Outcomes of natural science (IPA) at the fifth grade students of SDN 005 Sumarorong, Mamasa Regency. This type of research was an experimental research with a Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest research design. The population of this research was all students of SDN 005 Sumarorong Mamasa Regency and the number of population was 128 students. The sample of this research was the fifth grade students of SDN 005 Sumarorong, Mamasa Regency, and the number of students was 16 students. Data collection techniques were observation, testing and documentation techniques. The data analysis technique was analyzed quantitatively using SPSS 25 for windows software. Based on the results of the hypothesis test or paired t-test that has been carried out, it is known that the Sig. (2-tailed) value is 0.000 < from an alpha value of 0.05, then H₀ is rejected and H₁ is accepted. So it can be concluded that there was an effect of the inquiry learning model on natural science (IPA) learning outcomes at the fifth grade students of SDN 005 Sumarorong, Mamasa Regency.

Keywords: Inquiry Learning Model, Students Learning Outcome

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana strata 1 (S1). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu M.Eg. Selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah menyetujui dan membimbing serta mendukung pelaksanaan penyusunan skripsi ini hingga akhir.
3. Hj. St.Haliah Batau, S.S., M.Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. St. Muriati, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing I yang dengan sabar membimbing serta memberikan arahan dan masukan, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Jaja Jamaluddin, S.Pd., M.Si. Selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dan pengarahannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Elisabeth, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Untuk kedua orang tuaku dan semua saudara yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kasih sayang yang selalu diberikan demi kebahagiaan dan kesuksesanku.
10. Untuk semua teman-teman seperjuangan PGSD 2016 dan semua angkatan PARADIGMA terima kasih atas semua bantuan dan dukungan serta kenangan yang telah diberikan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
11. Untuk siswa dan siswi SDN 005 Sumarorong yang telah menjadi subjek penelitian.
12. Serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Tuhan membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Penulis sepenuhnya menyadari dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi sempurnanya skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Makassar, Februari 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar	8
2. Model Pembelajaran.....	9
3. Materi Gangguan pada Organ Pencernaan.....	13
B. Penelitian Yang Relevan.....	15
C. Kerangka Pikir	17
D. Hipotesis.....	19

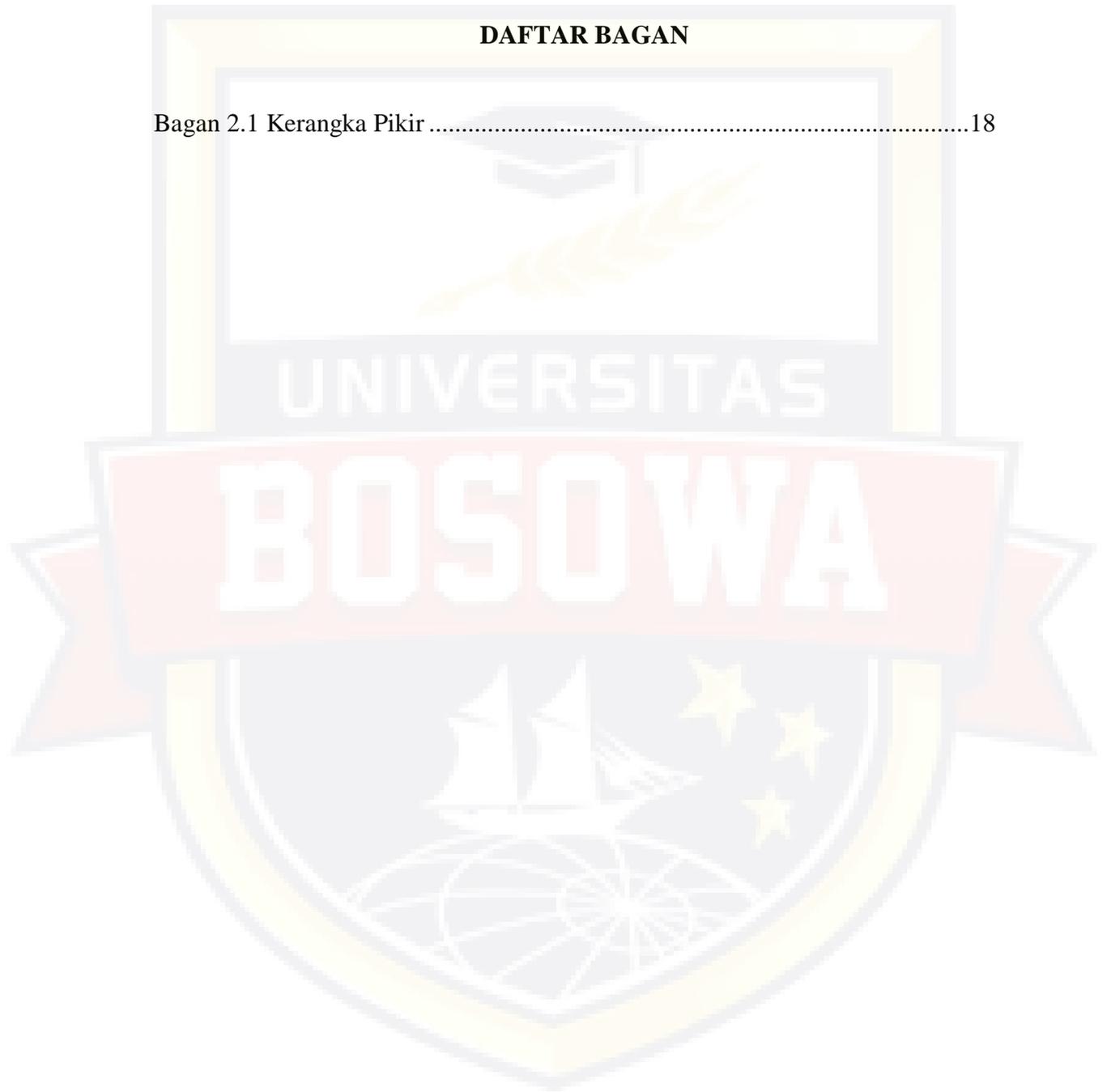
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan Hasil Penelitian	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Simpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47
RIWAYAT HIDUP.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	20
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik SDN 005 Sumarorong.....	22
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	21
Tabel 3.4 Klasifikasi Reliabilitas	26
Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	26
Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda	27
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	30
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	30
Tabel 4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	31
Tabel 4.4 Hasil Uji Daya Pembeda	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.6 Data Hasil Uji Homogenitas	34
Tabel 4.7 Deskripsi Data <i>Pretest</i>	35
Tabel 4.8 Deskripsi Data <i>Posttest</i>	36
Tabel 4.9 Data Hasil Uji Pared Sampel T-tes	37

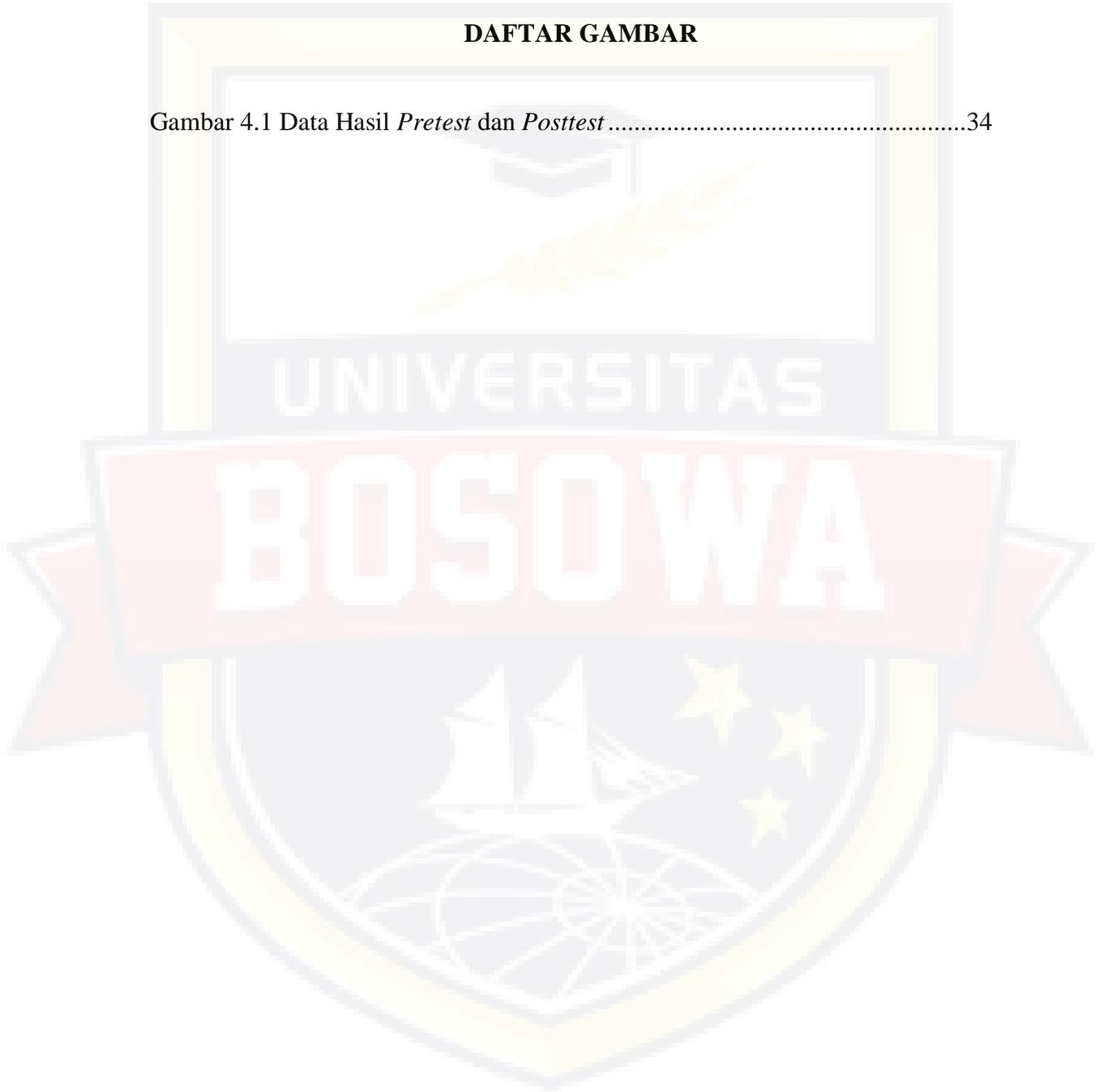
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir18



DAFTAR GAMBAR

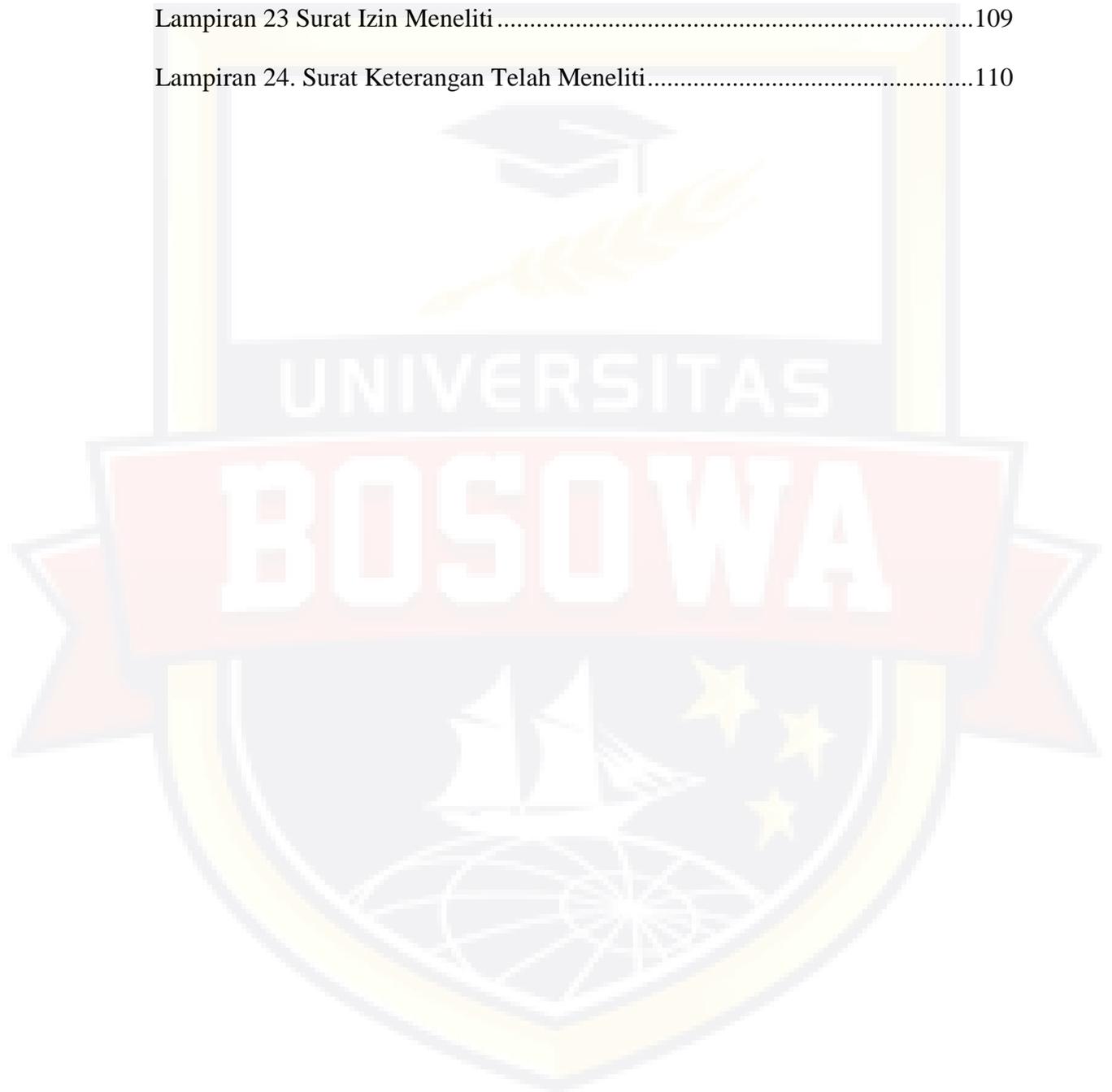
Gambar 4.1 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah	48
Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Kelas V SDN 005 Sumarorong	49
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	50
Lampiran 4. Materi Ajar	54
Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrument <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	57
Lampiran 6. Soal Uji Validitas.....	62
Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas	65
Lampiran 8. Soal <i>Pretest</i>	66
Lampiran 9. Soal <i>Posttest</i>	69
Lampiran 10. Kunci Jawaban <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	72
Lampiran 11. Uji Validitas.....	73
Lampiran 12. Uji Reliabilitas.....	80
Lampiran 13. Uji Tingkat Kesukaran.....	81
Lampiran 14. Uji Daya Pembeda	82
Lampiran 15. Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	83
Lampiran 16. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i>	84
Lampiran 17 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i>	85
Lampiran 18. Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	86
Lampiran 19. . Hasil Lembar Kerja Siswa	90
Lampiran 20. Lembar Observasi Guru.....	102

Lampiran 21. Lembar Observasi Siswa	103
Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian.....	105
Lampiran 23 Surat Izin Meneliti	109
Lampiran 24. Surat Keterangan Telah Meneliti.....	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Dewantara dalam Hasbullah, 2011:4). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Hasbullah, 2011:4).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Syah, 2013:10). Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul (Mulyasana, 2011:2).

Rusman (2014:1), menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam

memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Aly (2006:18), ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh/disusun dengan cara yang khas/khusus, yaitu melakukan observasi eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait-mengait antara cara yang satu dengan cara yang lain. Sedangkan menurut Wisudawati dalam Niki (2018:2), ilmu pengetahuan alam merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Hakikatnya pelajaran IPA bukan hanya terdiri dari kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang dapat dihafal, tetapi terdiri dari proses aktif untuk mempelajari berbagai peristiwa/fenomena yang terjadi di alam yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari materi yang disajikan di sekolah dasar. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya terdiri dari kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang dapat dihafal, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pemahaman untuk kompetensi siswa agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Adapun tujuan utama pembelajaran IPA diharapkan agar siswa mengenal konsep-

konsep yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan alam sekitar siswa, serta memiliki rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai model pembelajaran bervariasi agar siswa tertarik dan bersemangat belajar IPA. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dalam proses belajar IPA, guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan, karena secara tidak langsung belajar IPA dengan model pembelajaran yang sesuai akan menimbulkan keinginan siswa untuk belajar IPA dan juga memunculkan ide baru dalam memecahkan masalah IPA. Namun masih banyak kendala yang dihadapi guru, salah satunya masih terpaku dengan metode ceramah, sehingga siswa menjadi cepat bosan dan kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut dibiarkan secara terus menerus maka pembelajaran IPA dijadikan sebagai pembelajaran yang dianggap sulit sehingga kurang diminati oleh siswa.

Kebanyakan guru, dalam proses belajar mengajar terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar dan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah akan kurang maksimal dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain belajar aktif memerlukan model pembelajaran yang dapat menghantarkan percepatan siswa terhadap bahan ajar yang mereka pelajari. Proses penyampaian bahan ajar dari guru memerlukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi agar guru lebih efektif dalam

penyampaian bahan informasi pengetahuan serta memiliki daya tarik bagi siswa untuk lebih memerhatikannya. Para guru seharusnya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar tujuan pengajaran yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu hal yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran Inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri adalah suatu strategi yang membutuhkan siswa dalam menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Dengan adanya model pembelajaran inkuiri diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA seta diharapkan menjadi cara yang efektif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan untuk belajar secara mandiri dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SDN 005 Sumarorong dalam proses pembelajaran IPA guru hanya menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah, sehingga interaksi antara guru dengan siswa masih kurang aktif karena proses pembelajarannya hanya berpusat pada guru saja. Akhirnya siswa lebih cenderung mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa ada kegiatan lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang penting diantaranya:

1. Kurangnya penggunaan model yang berorientasi pada siswa seperti proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah
2. Kurangnya percaya diri siswa, seperti kurang keterampilan bertanya dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat di depan kelas.
3. Guru belum menerapkan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA, sehingga hasil belajar siswa masih sangat rendah khususnya pada materi gangguan pada organ pencernaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada masalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya materi gangguan pada organ pencernaan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA materi gangguan pada organ pencernaan pada siswa kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA materi gangguan pada organ pencernaan pada siswa kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa mengenai hasil belajar.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kalangan mahasiswa dan tenaga pengajar untuk pengembangan pembelajaran IPA, khususnya dalam penerapan model pembelajaran inkuiri.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

Dapat menjadi motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Serta melatih kemandirian siswa dalam memecahkan suatu masalah lewat model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA.

b. Manfaat bagi guru

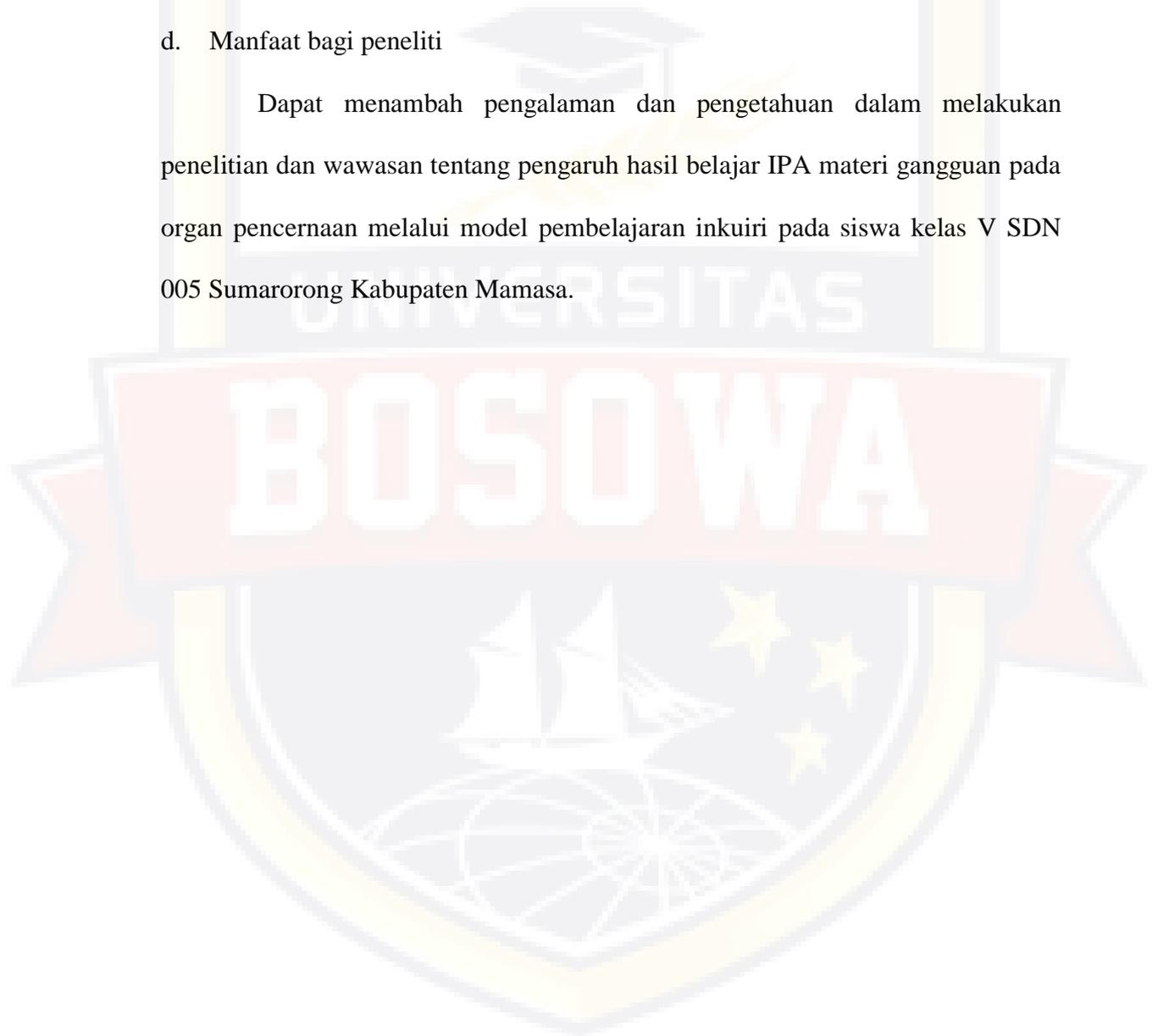
Memberikan alternatif kepada guru dalam melakukan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan siswa lebih kognitif dalam proses pembelajaran. Dan menambah pengetahuan guru untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri terutama dalam mata pelajaran IPA.

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga model inkuiri ini menjadi salah satu referensi bagi guru dalam mengajar.

d. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dan wawasan tentang pengaruh hasil belajar IPA materi gangguan pada organ pencernaan melalui model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Menurut Hamdayama (2016:28), belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu, yang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu melakukan menjadi mampu melakukan sesuatu. Adapun menurut Witherington dalam Thobroni (2017:18), belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. Sedangkan menurut R. Gagne dalam Susanto (2016:1), mengatakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang guna untuk memperoleh perubahan sebagai suatu pola baru dari kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian sebagai akibat dari pengalaman seseorang.

Menurut Susanto (2016:5), hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Sedangkan menurut Suprijono dalam Thobroni (2017:20), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti kegiatan

pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah diperoleh peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran di sekolah dari segi perbuatan, nilai, sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data yang menunjukkan tingkat penguasaan pengetahuan peserta didik.

Menurut Hamalik (2015:73), tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan dicapai oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses belajar. Sedangkan menurut Suprijono dalam Thobroni (2017:20), tujuan belajar adalah konsekuensi logis dari peserta didik yang menghidupi suatu sistem lingkungan belajar tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah untuk mendapatkan terjadinya suatu perubahan tingkah laku di dalam diri yang diharapkan dicapai setelah berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar.

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Ngalimun dalam Niki (2018:11), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah (Trianto dalam Khairu, 2018:14).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan yang baik serta keterampilan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri merupakan model yang menekankan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan menemukan. Menurut Ngalimun (2017:89), model pembelajaran inkuiri adalah suatu strategi yang membutuhkan siswa dalam menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah.

Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik yang lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah (Komalasari, 2015:73).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan serta mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah yang diberikan pendidik.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari guru (sumber) ke siswa (penerima). Namun di dalam media pembelajaran ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang

mungkin akan timbul saat proses pembelajaran berlangsung. Pengembangan pembelajaran harus diupayakan untuk memanfaatkan kelebihan yang dimiliki media pembelajaran demi berlangsungnya proses pembelajaran dan berupaya untuk menghindari hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran. Selain media pembelajaran sebagai alat pembelajaran, diperlukan juga model pembelajaran.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Hamdayama (2016:134), adapun langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri, yaitu:

1. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini, guru mengondisikan siswa siap melaksanakan proses pembelajaran.

2. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki tersebut.

3. Mengajukan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.

4. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk mengkaji hipotesis yang diajukan.

5. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Sanjaya dalam Ose (2016:18) adapun kelebihan dan kekurangan dari metode inkuiri. Kelebihan dari model pembelajaran inkuiri, yaitu:

1. Siswa aktif dalam kegiatan belajar,
2. Membangkitkan motivasi belajar siswa,
3. Siswa memahami benar bahan pelajaran,
4. Menimbulkan rasa puas bagi siswa dan menambah kepercayaan pada diri sendiri menjadi penemu,
5. Melatih siswa hidup mandiri.

Model pembelajaran inkuiri juga memiliki kekurangan menurut Sanjaya dalam Ose (2016:19), yaitu:

1. Menyita banyak waktu,
2. Cara belajar ini perlu adanya kesiapan mental,
3. Tidak semua siswa dapat melakukan penemuan,
4. Metode ini kurang berhasil untuk mengajar di kelas yang besar karena sangat merepotkan guru.

3. Materi Gangguan Pada Organ Pencernaan

Organ pencernaan pada tubuh manusia berfungsi untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh. Makanan yang semula dalam bentuk kasar dapat berubah menjadi halus dengan bantuan gigi dan enzim. Dalam hal ini, enzim pencernaan juga berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan tubuh. Keberadaan zat-zat sisa tersebut dapat menjadi racun bagi tubuh manusia yang tidak dikeluarkan. Apa yang akan terjadi pada organ pencernaan kita apabila tidak mengonsumsi makanan sehat?

Macam-macam gangguan pada organ pencernaan:

1. Diare, adalah peningkatan frekuensi BAB lebih dari 3 kali dalam sehari disertai dengan perubahan konsistensi menjadi lebih cair. Kondisi ini bisa disebabkan oleh perubahan pola makan, infeksi rotavirus atau bakteri. Diare biasa berlangsung selama beberapa hari hingga berminggu-minggu. Selain menyebabkan perubahan frekuensi dan konsistensi BAB, diare juga bisa mengakibatkanenderitanya mengalami kram perut, demam, kembung dan mual. Diare bisa dicegah dengan minum air matang dan mengonsumsi makanan yang sudah dimasak, serta rajin mencuci tangan baik sebelum dan sesudah makan.
2. Sembelit, adalah perubahan frekuensi BAB menjadi lebih jarang dan disertai dengan kesulitan BAB. Hal ini bisa disebabkan oleh menurunnya pergerakan usus. Umumnya seseorang dianggap mengalami sembelit ketika frekuensi buang air besarnya kurang dari 3 kali sehari dalam seminggu. Selain frekuensi buang air menurun, gejala sembelit lainnya yaitu feses keras, harus mengejan

saat buang air besar, merasa tidak tuntas setelah buang air besar, perlu bantuan untuk mengeluarkan feses, misalnya menekan perut menggunakan jari tangan untuk mengeluarkan feses dari anus. Sembelit dapat diatasi dengan mengkonsumsi lebih banyak cairan dan makanan yang berserat serta berolahraga secara teratur dapat membantu meringankan sembelit, bisa juga menggunakan pelunak feses dan pencairan juga dapat membantu.

3. Wasir (ambeien), adalah penyakit yang timbul ketika terjadi pembuluh darah vena yang terletak di luar atau di dalam saluran anus (rektum) mengalami pembengkakan. Penyakit ini bisa terjadi pada siapa saja, akan tetapi 50% penderitanya berusia di atas 50 tahun. Wasir dapat menimbulkan nyeri dan gatal pada anus, benjolan di anus, serta keluarnya darah ketika BAB. Terkadang wasir juga bisa membuat penderitanya tidak bisa duduk.
4. Asam lambung, terjadi ketika asam lambung naik menuju kerongkongan. Kondisi ini disebabkan oleh lemahnya katup yang terletak di dalam saluran kerongkongan bagian bawah. Pada orang sehat, katup tersebut akan berkontraksi dan menutup saluran kerongkongan setelah maknan turun ke lambung. Pada penderita asam lambung, katup yang lemah menyebabkan kerongkongan tetap terbuka sehingga asam lambung naik ke kerongkogan. Beberapa gejala asam lambung yaitu: rasa asam dibelakang mulut, sakit saat menelan, adanya rasa mengganjal di kerongkongan, batuk tanpa dahak, dan nyeri ulu hati. Asam lambung dapat diatasi dengan menjaga pola makan, hindari ngimil diantara waktu makan, mengunya makanan dengan benar, dan hindari minum air terlalu banyak saat makan.

5. Tukak lambung (usus buntu), adalah luka pada lapisan lambung dan usus halus bagian atas. Pengikisan dan luka tersebut umumnya disebabkan oleh infeksi bakteri *Helicobacter pylori* atau penggunaan obat pereda nyeri dalam jangka panjang. Selain nyeri pada ulu hati, gejala lain yang bisa muncul adalah kembung, mual dan muntah, feses berwarna gelap, perubahan nafsu makan, serta penurunan berat badan yang tidak diketahui sebabnya. Usus buntu dapat diatasi dengan bawang putih. Bawang putih dapat membantu mengurangi gejala apendisitis karena kaya akan antiinflamasi yang dapat menyebabkan penurunan radang. Juga dapat diatasi dengan minyak jarak, jahe, sari lemon, makanan tinggi serat.

Agar organ pencernaan kita tetap bekerja dengan baik, maka kita harus menjaga dan memeliharanya dengan:

1. Mencuci tangan sebelum makan
2. Makan dengan pelan-pelan tidak dengan tergesa-gesa
3. Hindari bicara saat makan, karena udara yang masuk dapat memperburuk kondisi pencernaan
4. Minum air putih secukupnya setelah makan
5. Makan secara teratur dan tepat waktu
6. Hindari makanan asam, pedas, dan yang bersantan
7. Mencuci buah dan sayuran sebelum dikonsumsi

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan acuan dalam melaksanakan acuan ini. Adapun hasil penelitian yang relevan tersebut yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Khairu Rizal (2018) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Terpadu Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Metro Timur” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina Niki Safitri (2018) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA Tentang Morfologi Tumbuhan Di SDN Deresan” menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA.
3. Hasil penelitian yang sama di lakukan oleh Martha Ose Lein (2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Mangkura III Makassar” yang menunjukkan bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas, jelas bahwa terdapat persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Perbedaannya terletak pada lokasi dan sampel penelitiannya.

C. Kerangka Pikir

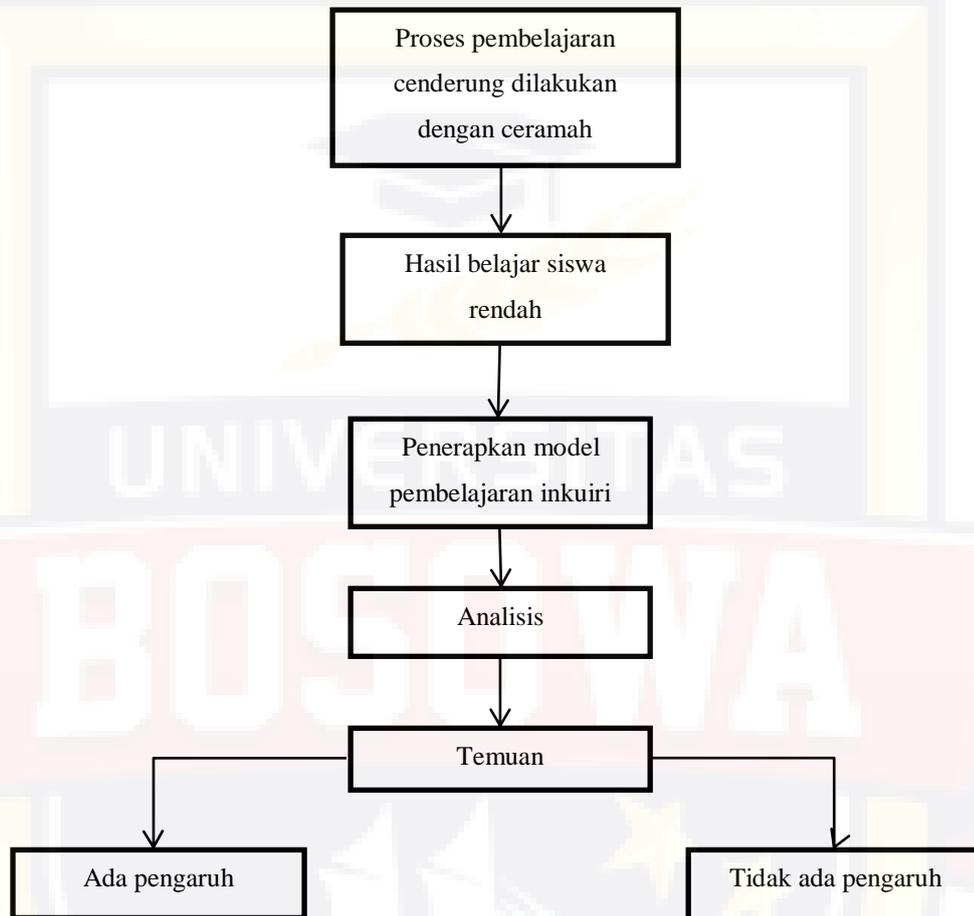
Pembelajaran IPA di sekolah dasar yang masih bersifat abstrak akan sulit dipahami oleh siswa yang tingkat perkembangannya masih bersifat konkret. Apabila dalam proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi tanpa mengajak siswa untuk secara aktif dalam mengkaji materi, maka suatu pembelajaran akan kurang bermakna bagi siswa, karena siswa memahami materi hanya dari penjelasan guru secara ceramah dan menekankan siswa untuk menghafal suatu konsep secara abstrak, bukan mempelajari dan memahaminya secara nyata. Maka dari itu, guru harus menggunakan pendekatan/model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran agar pembelajaran IPA lebih bermakna dengan melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Materi gangguan pada organ pencernaan yang dibahas dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran inkuiri. Melalui model pembelajaran inkuiri ini, siswa akan mencari dan menemukan serta mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah secara nyata dari materi pelajaran. Hal ini akan menimbulkan fakta dan menjadi ingatan jangka panjang bagi siswa. Dengan begitu materi pembelajaran jadi lebih bermakna bagi siswa.

Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti ingin mengujikan model pembelajaran inkuiri pada kelas V. Kemudian hasil pembelajaran akan dianalisis. Dari hasil analisis diharapkan akan diketahui model pembelajaran inkuiri efektif atau tidak bagi hasil belajar siswa. Berikut ini adalah bagan kerangka pikir pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada

pembelajaran IPA materi gangguan pada organ pencernaan kelas V SDN 005

Sumarorong Kabupaten Mamasa dalam bentuk bagan.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka maupun kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini yaitu adanya pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA materi gangguan pada organ pencernaan pada siswa kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:7) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu yang bersifat penelitian ilmiah/scientific karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang secara empiris, obyektif, tertukar, rasional dan sistematis. Dalam penelitian ini data yang dipakai dalam penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2010:110), *One-group pretest-posttest design* merupakan rancangan penelitian eksperimen dengan cara memberi tes awal sebelum peneliti memberikan tes akhir kepada sekelompok sampel penelitian. Yang di mana dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain penelitian *One-Group Pretest-PosttestDesign*

<i>Pretes</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono 2010

Keterangan:

O_1 = Nilai *Pretest*(sebelum diberikan perlakuan)

O_2 = Nilai *Posttest*(sesudah diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (*treatmeant*)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 005 Sumarorong yang berada di jalan Poros Mamasa No. 8 Kabupaten Mamasa.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil di kelas V tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2018: 53). Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa yang berjumlah 128. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik SDN 005 Sumarorong

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	9	13	22
II	14	7	21
III	11	11	22
IV	12	8	20
V	8	8	16
VI	16	11	27
Jumlah	70	58	128

Sumber: Tata Usaha SDN 005 Sumarorong, 2020

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi (Purwanto, 2012: 214). Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 005 Sumarorong yang berjumlah 16 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V	8	8	16

Sumber: Tata Usaha SDN 005 Sumarorong, 2020

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena tidak mungkin peneliti melakukan sebuah penelitian tanpa kehadiran variabel (Asdar, 2018:78). Beberapa ahli lainnya menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian menarik kesimpulannya dari hasil pengamatan. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri, yang dilambangkan dengan (X).

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independent). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA, yang dilambangkan dengan (Y).

2. Defenisi Operasional

Setelah kita mendapatkan penjelasan tentang variabel dan jenisnya dalam sebuah penelitian, perlu juga dipahami bahwa keberadaan variabel dalam sebuah penelitian secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran inkuiri adalah suatu model yang membutuhkan siswa dalam menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah.
- b. Hasil belajar IPA merupakan hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran IPA yang ditunjukkan dengan hasil nilai tes setelah diberikan oleh pendidik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan teknik non tes (observasi), dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik Tes

Tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka (Sukardi, 2018:138). Tes dalam penelitian ini menggunakan instrument tes penelitian yang berupa tes tertulis dengan bentuk soal tes sebanyak 20 nomor soal yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah instrument lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan (Sukardi, 2018:78). Observasi dalam penelitian ini adalah untuk

mengamati aktivitas siswa dan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terhadap data (Creswell, 2013:274). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Coba instrument

Uji coba instrument terlebih dahulu diujikan sebelum digunakan untuk meneliti. Karena data yang diambil harus sesuai dengan data yang sebenarnya. Sebuah tes yang dikatakan baik sebagai alat pengukuran, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument untuk mengukur validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda soal. Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui suatu instrument sudah layak digunakan sebagai pengumpul data atau tidak.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran tingkat kesahihan (kebenaran) instrumen yang dianggap sahi atau valid memiliki tingkat kesahihan yang benar-benar tinggi, yakni benar-benar dapat mengukur hal yang seharusnya diukur (Asdar, 2018:126). Pada penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian dengan bantuan *software SPSS 25for windows*. Pengujian ini menggunakan perbandingan antara nilai alpha (α 0,05) dengan nilai sig (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2013:100), jika validitas terkait dengan ketepatan objek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 25for windows.

Tabel 3.4 Klasifikasi Reliabilitas

Interval	Klasifikasi
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber : Arikunto, 2013

c. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Analisis indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, apakah soal tersebut memiliki kriteria sukar, sedang atau mudah (Ngalim, 2013). Untuk mencari tingkat kesukaran soal dari suatu tes digunakan *software* SPSS 25for windows.

Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Interval	Klasifikasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : Ngalim, 2013

d. Uji Daya Pembeda

Yang dimaksud dengan daya pembeda suatu soal tes adalah bagaimana kemampuan soal itu untuk membedakan siswa yang termasuk pandai dengan siswa yang termasuk kurang (Ngalim, 2013:120). Untuk mengetahui daya pembeda pada setiap butir soal digunakan *software* SPSS 25for windows.

Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda

Interval	Klasifikasi
0,00 – 0,19	Sangat jelek
0,20 – 0,39	Jelek
0,40 – 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Baik
0,80 – 1,00	Sangat baik

Sumber : Ngalim, 2013

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah di rumuskan pada bab II. Uji prasyarat diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *software* SPSS 25for windows . Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ($p < 0,05$) dan sebaliknya apabila nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($p > 0,05$) maka data akan dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Dalam pengujian homogenitas menggunakan *software SPSS 25for windows* dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka dikatakan homogen, sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka dikatakan tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar IPA siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dalam uji hipotesis ini salah satu alat yang digunakan adalah uji-t pada uji *paired sampel t-test* dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% berbantuan *software SPSS 25 for windows* dengan kriteria pengambilan keputusan uji-t sebagai berikut:

- 1) Apabila Sig (2-tailed) < dari nilai alpha 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 005 Sumarorong.
- 2) Apabila Sig (2-tailed) > dari nilai alpha 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 005 Sumarorong.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dibahas secara rinci hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V yang dilaksanakan di SDN 005 Sumarorong. Penelitian ini telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Oktober sampai Sabtu tanggal 24 Oktober 2020. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk pemberian tes sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa dan 25 butir soal yang diujicobakan, maka dapat dilihat bahwa terdapat 5 soal yang tidak valid karena lebih dari nilai alpha (α 0,05). Hasil uji validitas tes dapat dilihat pada tabel 4.1 dan perhitungan secara SPSSnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 73.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No. Item	Hasil Uji Validitas Sig (2-tailed)	Hubungan dengan nilai $\alpha = 0,05$	Keterangan
1.	0,004	Kurang dari	Valid
2.	0,048	Kurang dari	Valid
3.	0,003	Kurang dari	Valid
4.	0,029	Kurang dari	Valid
5.	0,031	Kurang dari	Valid
6.	0,273	Lebih dari	Tidak valid
7.	0,008	Kurang dari	Valid
8.	0,011	Kurang dari	Valid
9.	0,011	Kurang dari	Valid
10.	0,018	Kurang dari	Valid
11.	0,048	Kurang dari	Valid
12.	0,031	Kurang dari	Valid
13.	0,029	Kurang dari	Valid
14.	0,014	Kurang dari	Valid
15.	0,367	Lebih dari	Tidak valid
16.	0,048	Kurang dari	Valid
17.	0,031	Kurang dari	Valid
18.	0,014	Kurang dari	Valid
19.	0,011	Kurang dari	Valid
20.	0,213	Lebih dari	Tidak valid
21.	0,026	Kurang dari	Valid
22.	0,011	Kurang dari	Valid
23.	0,273	Lebih dari	Tidak valid
24.	0,905	Lebih dari	Tidak valid
25.	0,024	Kurang dari	Valid

b. Uji Reliabilitas

Perhitungan nilai reliabilitas pada penelitian ini terdapat pada lampiran. Hasil uji reliabilitas instrument tes melalui *software* SPSS 25for windows dapat dilihat pada tabel 4.2 dan perhitungan secara SPSSnya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 80.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Nomor item	Cronbach's Alpha	Keterangan
20	0,923	Riabel

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923 nilai ini lebih besar dari alpha 0,80, dilihat pada rentang nilai Cronbach's Alpha maka reliabilitas instrument tes dinyatakan sangat tinggi karena berada di alpha $0,923 > 0,80$ pada rentang nilai klasifikasi (dapat dilihat pada halaman 25) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument ini layak digunakan dalam penelitian.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran dengan menggunakan *software SPSS 25for windows* dapat dilihat pada tabel 4.3 dan perhitungan secara SPSSnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 81. Untuk baris dan kolom yang kosong pada tabel 4.3 itu adalah baris dan kolom soal yang tidak valid pada pengujian validitas sebelum pengujian tingkat kesukaran soal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No. item	Hasil Uji Tingkat Kesukaran (Mean)	Nilai Interval	Keterangan
1.	0,69	0,31 - 0,70	Sedang
2.	0,88	0,71 - 1,00	Mudah
3.	0,75	0,71 - 1,00	Mudah
4.	0,69	0,31 - 0,70	Sedang
5.	0,75	0,71 - 1,00	Mudah
6.	-	-	-
7.	0,81	0,71 - 1,00	Mudah
8.	0,75	0,71 - 1,00	Mudah
9.	0,75	0,71 - 1,00	Mudah
10.	0,56	0,31 - 0,70	Sedang
11.	0,88	0,71 - 1,00	Mudah
12.	0,75	0,71 - 1,00	Mudah
13.	0,69	0,31 - 0,70	Sedang
14.	0,88	0,71 - 1,00	Mudah
15.	-	-	-
16.	0,88	0,71 - 1,00	Mudah
17.	0,75	0,71 - 1,00	Mudah
18.	0,88	0,71 - 1,00	Mudah

Sambungan Tabel 4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No. item	Hasil Uji Tingkat Kesukaran (Mean)	Nilai Interval	Keterangan
19.	0,69	0,31 – 0,70	Sedang
20.	-	-	-
21.	0,81	0,71 – 1,00	Mudah
22.	0,75	0,71 – 1,00	Mudah
23.	-	-	-
24.	-	-	-
25.	0,63	0,31 – 0,70	Sedang

d. Uji Daya Pembeda

Berdasarkan hasil uji daya pembeda dengan menggunakan *software SPSS 25for windows* dapat dilihat pada tabel 4.4 dan perhitungan secara SPSSnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 82. Untuk baris dan kolom yang kosong pada tabel 4.4 itu adalah baris dan kolom soal yang tidak valid pada pengujian validitas sebelum pengujian daya pembeda soal.

Tabel 4.4 Hasil Daya Pembeda

No. item	Hasil Uji Daya Pembeda (Corrected Item-Total Correlation)	Nilai Interval	Keterangan
1.	0,68	0,60 – 0,79	Baik
2.	0,61	0,60 – 0,79	Baik
3.	0,68	0,60 – 0,79	Baik
4.	0,63	0,60 – 0,79	Baik
5.	0,53	0,40 – 0,59	Cukup
6.	-	-	-
7.	0,73	0,60 – 0,79	Baik
8.	0,59	0,40 – 0,59	Cukup
9.	0,59	0,40 – 0,59	Cukup
10.	0,37	0,20 - 0,39	Jelek
11.	0,61	0,60 – 0,79	Baik
12.	0,47	0,40 – 0,59	Cukup
13.	0,63	0,60 – 0,79	Baik
14.	0,76	0,60 – 0,79	Baik
15.	-	-	-
16.	0,61	0,60 – 0,79	Baik
17.	0,47	0,60 – 0,79	Baik
18.	0,76	0,60 – 0,79	Baik
19.	0,46	0,40 – 0,59	Cukup

Sambungan Tabel 4.4 Hasil Daya Pembeda

No. item	Hasil Uji Daya Pembeda (Corrceted Item-Total Correlation)	Nilai Interval	Keterangan
20.	-	-	-
21.	0,56	0,40-0,59	Cukup
22.	0,56	0,40-0,59	Cukup
23.	-	-	-
24.	-	-	-
25.	0,60	0,60-0,79	baik

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program *Software SPSS 25for windows*. *Kolmogorov-Smirnov* adalah metode uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Jika, signifikan di bawah nilai alpha 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikan di atas nilai alpha 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

Uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.78022589
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.079
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *SPSS 25for windows*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa data hasil pengujian normalitas diketahui nilai signifikan *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 >$ dari nilai alpha $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji normalitas sebelumnya data disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji homogenitas untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau tidak. Untuk mengetahui hasil uji homogenitas dengan bantuan *software SPSS 25for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Homogenitas

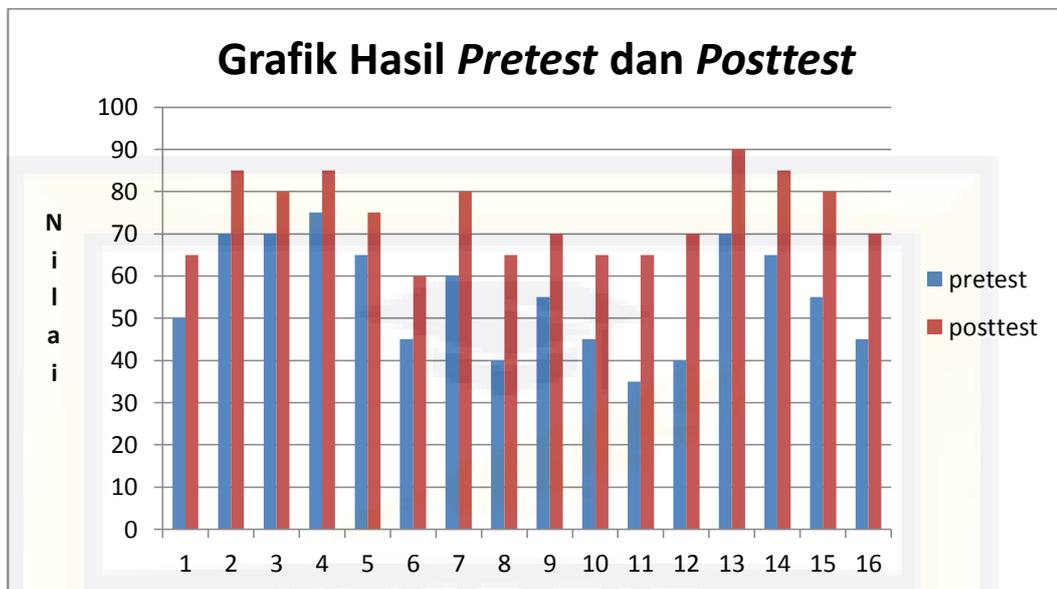
Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
inkuiri	Based on Mean	.333	3	9	.802
	Based on Median	.136	3	9	.936
	Based on Median and with adjusted df	.136	3	7.049	.936
	Based on trimmed mean	.317	3	9	.813

Sumber: *SPSS 25for windows*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian homogenitas dengan nilai signifikan $0,813 >$ dari nilai alpha $0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument variabel tersebut bersifat homogen.

3. Deskripsi Data Hasil *Pretest* dan *Posttes*

Gambar 4.1 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*



Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa hasil data *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan. Adapun siswa yang masih mendapat nilai rendah dapat dilihat pada grafik di atas dikarenakan siswa tersebut masih membutuhkan bimbingan. Menurut Jones bimbingan adalah pemberian bantuan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan penyesuaian.

a. *Data Pretest*

Pemberian *pretest* dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan atau *treatment* yang berbeda. Perhitungan data *pretest* dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 25 for windows*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Deskripsi Data *Pretest*

Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	6.3	6.3	6.3
	40	2	12.5	12.5	18.8
	45	3	18.8	18.8	37.5
	50	1	6.3	6.3	43.8
	55	2	12.5	12.5	56.3
	60	1	6.3	6.3	62.5
	65	2	12.5	12.5	75.0
	70	3	18.8	18.8	93.8
	75	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Sumber: *SPSS 25for windows*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa deskripsi hasil *pretest* siswa yang mendapatkan nilai 35, 50, 60 dan 75 masing-masing ada 1 orang siswa, yang mendapat nilai 40, 55 dan 65 masing-masing ada 2 orang siswa dan yang mendapat nilai 45 dan 70 masing-masing ada 3 orang siswa.

b. Data Posttest

Pemberian *posttest* dilakukan setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan *posttest* dilakukan dengan bantuan *software SPSS 25 for windows*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Deskripsi Data *Posttest*

Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	6.3	6.3	6.3
	65	4	25.0	25.0	31.3
	70	3	18.8	18.8	50.0
	75	1	6.3	6.3	56.3
	80	3	18.8	18.8	75.0
	85	3	18.8	18.8	93.8
	90	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Sumber: *SPSS 25for windows*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* siswa yang mendapatkan nilai 60, 75 dan 90 masing-masing ada 1 orang siswa, yang mendapat nilai 65 ada 4 orang siswa dan yang mendapat nilai 70, 80 dan 85 masing-masing ada 3 orang siswa.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA materi gangguan pada organ pencernaan didapatkan data yang memberikan gambaran bahwa terjadi perubahan terhadap hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat diperoleh data berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji-t dengan Uji Paired T-test untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA dengan menggunakan *software SPSS 25 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Hasil Uji Paired Sampel Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-18.438	7.899	1.975	-22.647	-14.228	-9.337	15	.000

Sumber: SPSS 25for windows

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada *paired sampel test* diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 <$ dari nilai alpha $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah treatment.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 005 Sumarorong untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Model pembelajaran adalah rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan yang baik serta keterampilan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang memberikan kepada siswa untuk mencari dan menemukan serta mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah yang diberikan pendidik.

Sebelum melakukan aplikasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, peneliti harus menyusun instrumen tes berupa soal-soal *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya tes harus divalidasikan kepada siswa kelas VI SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa untuk mengetahui soal-soal yang layak

dijadikan instrumen dalam penelitian. Jumlah soal tes yang diuji validasikan kepada siswa kelas VI sebanyak 25 soal dalam bentuk pilihan ganda. Dari 25 nomor soal yang diuji validasikan ternyata ada 5 nomor soal yang dinyatakan tidak valid dan soal yang dinyatakan valid ada 20 nomor soal.

Dari 20 soal pilihan ganda yang dinyatakan valid pada perhitungan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya adalah perhitungan tingkat kesukaran dari tiap soal. Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal maka dinyatakan 6 soal dengan kategori sedang dan 14 soal dengan kategori mudah. Kemudian terakhir adalah perhitungan daya pembeda tiap soal. Setelah dilakukan perhitungan daya pembeda soal. Terdapat 1 soal dengan kategori jelek, 7 soal dengan kategori cukup dan 12 soal dengan kategori baik.

Dari perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal maka peneliti menyatakan 20 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa.

Sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan, peneliti memberikan kepada siswa soal *pretest* yang berisikan 20 nomor soal yang bertujuan untuk mengetahui minat awal siswa sebelum melakukan kegiatan eksperimen. Adapun nilai rata-rata pada *pretest* adalah 55,31. Kemudian langkah selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri pada kelas eksperimen. Setelah penerapan model pembelajaran inkuiri terlaksana, kemudian siswa diberikan tes kemampuan akhir (*posttest*) dengan soal

yang sama pada *pretest* sehingga diperoleh data kemampuan *posttest* pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 74,38.

Penelitian ini dilaksanakan secara tatap muka dimasa pandemi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 005 Sumarorong sebanyak 16 siswa. Hasil pengumpulan data berupa tes dan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil observasi guru yang diobservasi oleh observer (guru kelas) selama penelitian terhadap peneliti mengenai keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 103. Begitupun dengan hasil observasi siswa yang diobservasi oleh peneliti sejalan dengan berlangsungnya treatment mengenai keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri, dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 104. Kedua lembar observasi tersebut menunjukkan bahwa sudah sesuai dengan kriteria. Meskipun pada lembar observasi siswa masih ada sebagian siswa yang tidak melaksanakan langkah-langkah inkuiri dengan tepat, karena siswa masih butuh waktu dan butuh bimbingan untuk bisa memahami langkah-langkah inkuiri tersebut, tetapi secara garis besar dapat disimpulkan bahwa sudah memenuhi kriteria keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri.

Selama proses penelitian berlangsung tidak terlepas dari kesulitan didalamnya, dimulai dari pra penelitian untuk mengujicobakan instrument yang dihadapkan dengan keluhan siswa untuk menjawab soal sebanyak 25 nomor soal.

Pada saat itu hal yang dilakukan peneliti adalah memberikan motivasi kepada siswa supaya semangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dengan baik.

Sedangkan pada saat pertemuan pemberian perlakuan dikelas terdapat kesulitan dalam mengajar dengan model pembelajaran inkuiri sehingga menyita banyak waktu sehingga lewat dari waktu yang seharusnya dan sulitnya mengatur siswa yang merepotkan guru dalam membimbing siswa untuk bisa memecahkan masalah yang diberikan. Berdasarkan pengalaman pada pertemuan pemberian model pembelajaran inkuiri ini dilakukan dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dan melatih siswa untuk hidup mandiri dengan memecahkan permasalahan dari topik yang diberikan oleh guru.

Berbeda halnya pada saat pertemuan penelitian untuk *pretest*, terdapat juga kesulitan untuk membuat siswa fokus dan memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Selain itu pada saat diberikan tugas *pretest* secara individu, sebagian siswa kurang percaya diri untuk menjawab soal-soal yang diberikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niki (2018), menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ose (2016), yang menunjukkan bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Perbedaan pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan sampel penelitiannya.

Dari pengujian yang dilakukan terhadap *pretest* dan *posttest* diperoleh bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui kemampuan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan Uji-t (uji *paired t-test*) dengan aplikasi SPSS pada tabel 4.9 *paired sampel test* diketahui Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 <$ dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa IPA siswa kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji hipotesis atau uji *paired t-test* yang telah dilakukan, diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 <$ dari nilai alpha 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka pengambilan keputusan berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa.

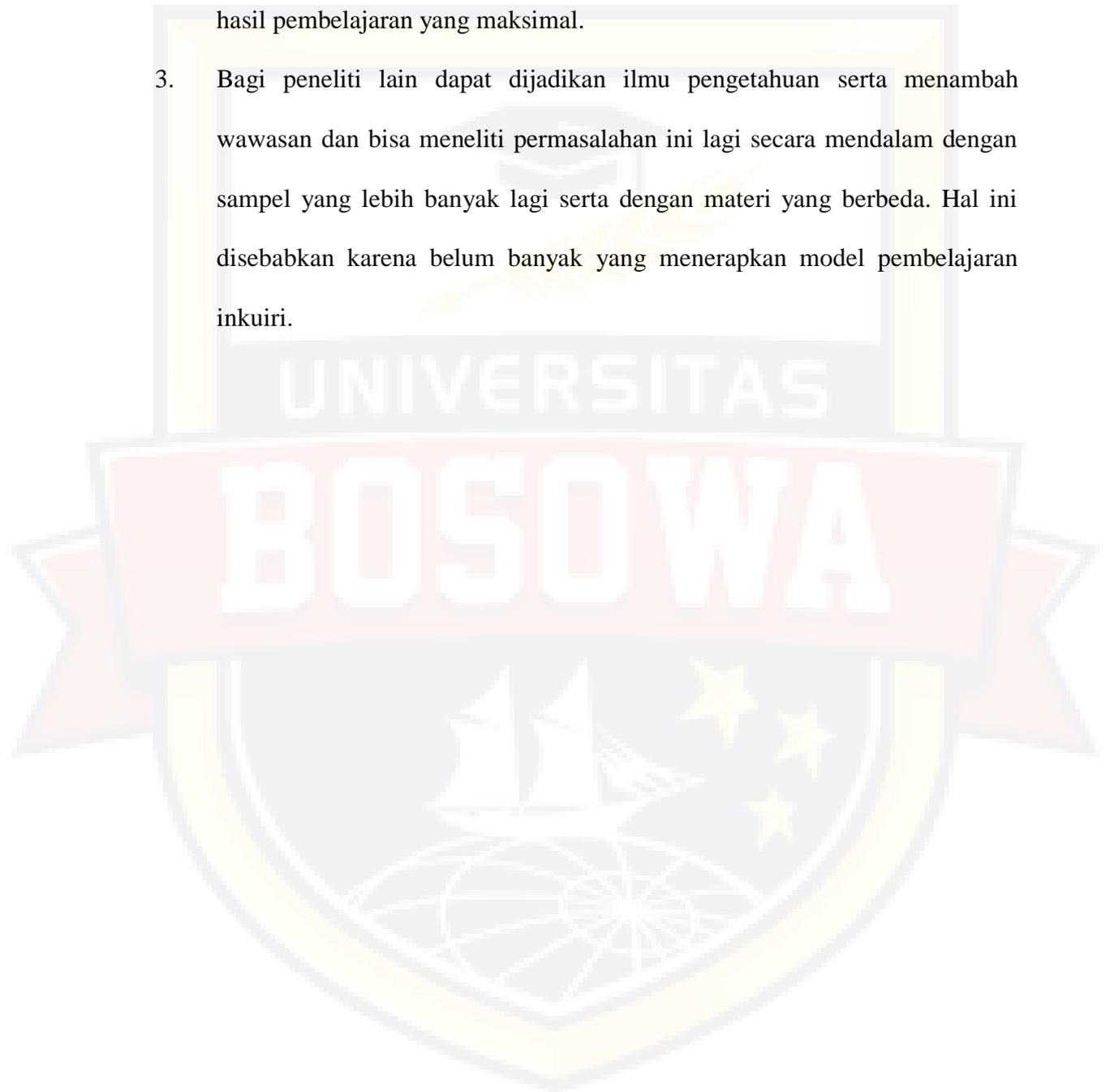
B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut adalah saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA khususnya materi gangguan pada organ pencernaan. Sebab model pembelajaran ini melatih siswa untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dan menimbulkan rasa puas serta menambah kepercayaan pada diri sendiri sebagai penemu dan melatih siswa untuk hidup mandiri.
2. Guru hendaknya mempertimbangkan berbagai model pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar untuk melatih siswa hidup

mandiri dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi saat ini serta faktor lain yang berhubungan dengan siswa dan sekolah guna untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

3. Bagi peneliti lain dapat dijadikan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan bisa meneliti permasalahan ini lagi secara mendalam dengan sampel yang lebih banyak lagi serta dengan materi yang berbeda. Hal ini disebabkan karena belum banyak yang menerapkan model pembelajaran inkuiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah dan Eny Rahma. 2006. *Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Makassar: Azkiya Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <https://www.alodokter.com/macam-macam-gangguan-sistem-pencernaan-yang-umum-terjadi> di akses pada tanggal 20 september 2020.
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/tabel-t-statistik/> di akses pada tanggal 27 Januari 2021.
- Komalasari, Kokom. 2015. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Lein, Martha Ose. 2016. *Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Mangkura III Makassar*. Makassar: Universitas Bososwa.
- Lakonawa, Marianus Hironimus. 2019. *Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Kelas V SD Negeri Karuwisi II Makassar*. Makassar: Universitas Bosowa.
- Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Derdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2017. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.

- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikolog dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rizal, M Khairul. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Terpadu Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Metro Timur*. Bandar Lampung: Universitas Lampung. (online) Google Scholar.20 Februari, 2020.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Safitri, Agustina Niki. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA Tentang Morfologi Tumbuhan di SDN Deresan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. (online) Google.Scholar.20 Februari, 2020.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, M. 2017. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Wahyuni, Evi. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Pada Murid Kelas V SD Inpres Ngapaboa Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah*. Makassar: Universitas Bosowa.



Lampiran 1. Profil Sekolah

No.	Profil Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SDN 005 Sumarorong
2.	Status Sekolah	Negeri
3.	Alamat sekolah	Jl.Poros Polewali Mamasa No.8
4.	Kecamatan	Sumarorong
5.	Kabupaten	Mamasa
6.	Provinsi	Sulawesi Barat
7.	Akreditasi	A
8.	Jumlah Guru	13
9.	Jumlah Siswa Laki-laki	70
10.	Jumlah Siswa Perempuan	58
11.	Ruang Kelas	6
12.	Ruang UKS	1
13.	Perpustakaan	1
14.	Kepalah Sekolah	Elizabeth ,S.Pd
15.	Guru Kelas V	Reni Bittikaka ,SE
16.	Tahun Berdiri	1971

Sumber: Tata Usaha SDN 005 Sumarorong, 2020

Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Kelas V SDN 005 Sumarorong

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Sarah Mercy M	P
2.	Santo Marselinus H	L
3.	Ulvivani Oktavia	P
4.	Tiara Debora K	P
5.	Abner Ardawansari	L
6.	Degielsi Makezza	P
7.	Aril Amba Linggi	L
8.	Nhilcy Evangelin P	P
9.	Miller Sugalang	L
10.	Ferdiansyah Tallu	L
11.	Olivia Masirri	P
12.	Claudia Kasih Teko	P
13.	Adit Farel Johan	L
14.	Amelia Kristiani	P
15.	Andi Alvian M	L
16.	Efendi Mukti	L

Sumber: Tata Usaha SDN 005 Sumarorong, 2020

Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN 005 Sumarorong
Kelas/ Semester	: V / 1
Tema 3	: Makanan Sehat
Subtema 2	: Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik
 - 3.4.1 Siswa dapat menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik
- 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual
 - 4.4.1 Siswa dapat menyajikan makna salah satu iklan media elektronik secara lisan

IPA

- 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia
 - 3.3.1 Siswa dapat menjelaskan macam-macam gangguan pada organ pencernaan

3.3.2 Siswa dapat menjelaskan beberapa penyebab pada gangguan organ pencernaan

3.3.3 Siswa dapat menjelaskan cara mengatasi gangguan pada organ pencernaan

4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia

4.3.1 Siswa dapat membuat karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati dan mendemonstrasikan iklan elektronik, siswa mengidentifikasi ciri-ciri bahasa iklan elektronik
2. Dengan mencermati teks bacaan dan membuat poster, siswa dapat menjelaskan macam-macam, penyebab dan cara mengatasi gangguan pada organ pencernaan
 - Karakter siswa yang diharapkan : Percaya diri, peduli, tanggung jawab, dan disiplin

D. Materi Pembelajaran

- Ciri-ciri bahasa iklan elektronik
- Gangguan pada organ pencernaan

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Inkuiri
- Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tentang tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh" 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai - Siswa diminta untuk fokus mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru - Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode inkuiri. - Guru menggunakan percakapan yang ada di buku siswa sebagai pembuka untuk berdiskusi tentang iklan pada media elektronik dan media cetak - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan utama pembuatan iklan dan pentingnya makanan sehat bagi tubuh <p>2. Merumuskan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi dalam beberapa kelompok terlebih dahulu (4-5) - Di dalam kelompok siswa berdiskusi dengan merumuskan masalah tentang apa yang ingin siswa ketahui dari topik yang diberikan . <p>3. Merumuskan hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa untuk mengajukan hipotesis (jawaban sementara) - Siswa berdiskusi untuk membuat jawaban sementara dari rumusan masalah yang ada <p>4. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing dan mendorong siswa dalam mengumpulkan data - Siswa mencari informasi tentang apa yang telah dibuat pada rumusan hipotesis <p>5. Menguji hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa untuk menguji hipotesis dari data yang telah dikumpulkan melalui lembar kerja siswa - Siswa berdiskusi dan mengisi lembar kerja siswa yang sudah dibagikan <p>6. Merumuskan kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan bimbingan guru siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan diskusi yang telah dilakukan berdasarkan topik - Siswa berdiskusi untuk mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis - Setelah selesai, siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas - Kelompok lain menanggapi dengan 	
--	--	--

	<p>memberikan masukan terhadap kelompok yang telah presentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengklarifikasi pendapat siswa jika ada kesalahan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyimpulan <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari hari ini 2. Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan refleksi secara lisan kepada siswa 3. Siswa bersiap-siap untuk pulang 4. Guru meminta siswa untuk memimpin do'a sebelum pulang 	10 menit

G. Sumber dan Media Pembelajaran

▪ Sumber :

- Buku tematik, buku guru
- Buku tematik, buku siswa

▪ Media :

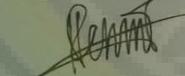
- Contoh iklan media cetak
- Bacaan tentang gangguan pada organ pencernaan

H. Penilaian

- Teknik penilaian
- Penilaian sikap : Observasi
- Penilaian pengetahuan : Tes

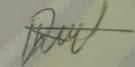
Sumarorong, 22 Oktober 2020
Mengetahui,

Guru Kelas V



RENI BITTIKAKA, SE
NIP.197911232014062

Peneliti



DANNARI
NIM.4516103052

Lampiran 4: Materi Ajar

Gangguan Pada Organ Pencernaan

Organ pencernaan pada tubuh manusia berfungsi untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh. Makanan yang semula dalam bentuk kasar dapat berubah menjadi bentuk yang lebih halus dengan bantuan gigi dan enzim. Dalam hal ini, enzim pencernaan dapat mempermudah proses penyerapan sari makanan. Selain itu, organ pencernaan juga berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan tubuh. Keberadaan zat-zat sisa tersebut dapat menjadi racun bagi tubuh manusia jika tidak dikeluarkan. Apa yang akan terjadi pada organ pencernaan apabila kita tidak mengonsumsi makanan sehat?

Macam-macam gangguan pada organ pencernaan

1. Diare, adalah peningkatan frekuensi BAB lebih dari 3 kali dalam sehari disertai dengan perubahan konsisten menjadi lebih cair. Kondisi ini bisa disebabkan oleh perubahan pola makan, infeksi rotavirus, atau bakteri. Diare biasa berlangsung selama beberapa hari hingga berminggu-minggu. Selain menyebabkan perubahan frekuensi dan konsisten BAB, diare juga bisa mengakibatkanenderitanya mengalami kram perut, demam, kembung, dan mual. Diare bisa dicegah dengan minum air matang, mengonsumsi makanan yang sudah dimasak, serta rajin cuci tangan baik sebelum dan sesudah makan.
2. Sembelit, adalah perubahan frekuensi BAB menjadi lebih jarang dan disertai dengan kesulitan BAB. Hal ini bisa disebabkan oleh menurunnya pergerakan usus. Umumnya seseorang dianggap mengalami sembelit ketika frekuensi buang air besarnya kurang dari 3 kali sehari dalam seminggu. Selain frekuensi

buang air menurun, gejala sembelit lainnya yaitu: feses keras, harus mengejan saat buang air besar, merasa tidak tuntas setelah buang air besar, perlu bantuan untuk mengeluarkan feses, misalnya menekan perut menggunakan jari tangan untuk mengeluarkan feses dari anus. Mengonsumsi lebih banyak cairan dan makanan yang berserat serta berolahraga secara teratur dapat membantu meringankan sembelit. Menggunakan pelunak feses dan pencair juga dapat membantu.

3. Wasir (ambeien), adalah penyakit yang timbul ketika terjadi pembuluh darah vena yang terletak di luar atau di dalam saluran anus (rektum) mengalami pembengkakan. Penyakit ini bisa terjadi pada siapa saja, akan tetapi 50% penderitanya berusia di atas 50 tahun. Wasir dapat menimbulkan nyeri dan gatal pada anus, benjolan di anus, serta keluarnya darah ketika BAB. Terkadang wasir juga bisa membuat penderitanya tidak bisa duduk.
4. Asam lambung (maag), terjadi ketika asam lambung naik menuju kerongkongan. Kondisi ini disebabkan oleh lemahnya katup yang terletak di dalam saluran kerongkongan bagian bawah. Pada orang sehat, katup tersebut akan berkontraksi dan menutup saluran kerongkongan setelah makanan turun ke lambung. Pada penderita asam lambung, katup yang lemah menyebabkan kerongkongan tetap terbuka sehingga asam lambung naik ke kerongkongan. Beberapa gejala asam lambung yaitu: rasa asam dibelakang mulut, sakit saat menelan, adanya rasa mengganjal di kerongkongan, batuk tanpa dahak, dan nyeri ulu hati. Asam lambung dapat diatasi dengan menjaga pola makan,

hindari ngimil diantara waktu makan, mengunyah makanan dengan benar, dan hindari minum air terlalu banyak saat makan.

5. Tukak lambung (usus buntu), adalah luka pada lambung dan usus halus bagian atas. Pengikisan dan luka tersebut umumnya disebabkan oleh infeksi bakteri *Helicobacter pylori* atau penggunaan obat pereda nyeri dalam jangka panjang. Selain nyeri pada ulu hati, gejala lain yang bisa muncul adalah kembung, mual dan muntah, feses berwarna gelap, perubahan nafsu makan, serta penurunan berat badan yang tidak diketahui sebabnya. Usus buntu dapat diatasi dengan bawang putih. Bawang putih dapat membantu mengurangi gejala apendisitis karena kaya akan antiinflamasi yang dapat menyebabkan penurunan radang. Juga dapat diatasi dengan minyak jarak, jahe, sari lemon, dan makanan tinggi serat.

Agar organ pencernaan kita tetap bekerja dengan baik, maka kita harus menjaga dan memeliharanya dengan:

1. Mencuci tangan sebelum makan
2. Makan dengan pelan-pelan tidak dengan tergesa-gesa
3. Hindari bicara saat makan, karena udara yang masuk dapat memperburuk kondisi pencernaan
4. Minum air putih secukupnya setelah makan
5. Makan secara teratur dan tepat waktu
6. Hindari makanan asam, pedas, dan yang bersantan
7. Mencuci buah dan sayuran sebelum dikonsumsi

Lampiran 5: Kisi-kisi instrument Pretest dan Posttest

Kisi-kisi instrument *Pretest* dan *Posttest*

Indikator soal	Soal	Nomor soal	Level kognitif	Kunci jawaban
3.3.1 Menjelaskan macam-macam gangguan pada organ pencernaan	Alergi makanan dan inveksi virus termasuk penyebab... a. Maag b. Usus besar c. Diare d. Asam lambung	1	C ₁	C
	Manakah yang termasuk penyakit gangguan pada organ pencernaan... a. Batuk b. Flu c. Amandel d. Asam lambung	2	C ₁	D
	Gejala-gejala tukak lambung yaitu... a. Lemas, perubahan nafsu makan, mual dan muntah b. Perubahan nafsu makan, perut kembung, makanan pedas c. Perut kembung, diare, sembelit d. Perubahan nafsu makan, alergi makanan, demam	3	C ₁	A
	Perubahan frekuensi BAB menjadi lebih jarang dan disertai dengan kesulitan BAB adalah pengertian dari... a. Amandel b. Flu c. Sembelit d. Usus buntu	4	C ₂	C
	Serangkaian jaringan organ yang bekerja untuk mencerna makan disebut... a. Sistem pencernaan b. Kelenjar pencernaan c. Saluran pencernaan d. Perut	5	C ₁	A
	Makanan yang tidak baik untuk			

	<p>sistem pencernaan adalah, kecuali...</p> <ol style="list-style-type: none"> Sayur-sayuran Makanan pedas Makanan asam Makanan berlemak 	6	C ₁	A
	<p>Demam, kembung, kram perut, dan mual termasuk gejala-gejala...</p> <ol style="list-style-type: none"> Sembelit Diare Asam lambung Usus buntu 	7	C ₁	B
	<p>Penyakit yang timbul ketika terjadi pembuluh darah vena yang terletak atau di dalam saluran anus mengalami pembengkakan, adalah pengertian...</p> <ol style="list-style-type: none"> Maag Sembelit Diare Ambeien 	8	C ₂	D
3.3.2 Menjelaskan beberapa penyebab gangguan pada organ penelitian	<p>Penderita ambeien biasanya tidak bisa...</p> <ol style="list-style-type: none"> Duduk Berdiri Berjalan Melompat 	9	C ₁	A
	<p>Fungsi organ pencernaan pada tubuh manusia adalah, kecuali...</p> <ol style="list-style-type: none"> Untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh Untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak dibutuhkan tubuh Untuk membuang sisa-sisa makanan yang dibutuhkan tubuh Untuk mengubah makan menjadi nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh 	10	C ₁	C
	<p>Peningkatan frekuensi BAB lebih dari 3 kali dalam sehari disertai dengan konsisten menjadi lebih encer, adalah pengertian dari...</p>			

	<ul style="list-style-type: none"> a. Usus besar b. Diare c. Sembelit d. Alergi 	11	C ₂	B
	<p>Beberapa cara mengatasi naiknya asam lambung, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Makan tidak teratur b. Minum banyak air saat makan c. Mengunyah makanan dengan cepat d. Menjaga pola makan 	12	C ₁	D
	<p>Infeksi bakteri <i>Helicobacter pylori</i> adalah salah satu penyebab dari...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Wasir b. Tukak lambung c. Sembelit d. Diare 	13	C ₂	C
	<p>Rasa sakit dibelakang mulut, sakit saat menelan, adanya rasa mengganjal dikerongkongan batuk tanpa dahak dan nyeri ulu hati merupakan gejala-gejala...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Asam lambung b. Demam c. Flu d. Panas dalam 	14	C ₁	A
	<p>Luka pada lambung yang menyebabkan keluhan sakit maag yang disebabkan oleh infeksi bakteri adalah pengertian dari...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tukak lambung b. Usus halus c. Asam lambung d. Ambeien 	15	C ₂	A
	<p>Penyebab ambeien antara lain sebagai berikut, <i>kecuali</i>...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengejan saat BAB b. Pembengkakan pembuluh darah vena c. Duduk terlalu lama d. Mengonsumsi makanan berserat 	16	C ₂	D
3.3.3 Menjelaska	<p>Sembelit dapat diatasi dengan...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengonsumsi makanan yang 			

n cara mengatasi gangguan pada organ pencernaan	berserat dan berolahraga secara teratur			
	b. Mengonsumsi makanan yang berlemaak dan berolahraga secara tidak teratur	17	C ₂	A
	c. Mengonsumsi makanan yang berserat dan tidak berolahraga secara teratur			
	d. Mengonsumsi makanan yang berlemak dan jarang berolahraga			
	Makan secara teratur dan tepat waktu agar organ pencernaan kita tetap bekerja dengan...			
	a. Baik b. Cepat c. Lambat d. Mudah	18	C ₁	A
	Salah satu cara untuk mengatasi usus buntu adalah...			
	a. Mengonsumsi makanan tinggi serat b. Mengonsumsi makanan pedas c. Mengonsumsi makanan berminyak d. Jawaban a, b, dan c semuanya benar	19	C ₁	A
	Minum air matang, mengonsumsi makanan yang sudah dimasak, serta rajin cuci tangan baik sebelum dan sesudah makan. Merupakan ciri-ciri untuk mengatasi penyakit...			
	a. Maag b. Keram perut c. Kembang d. Diare	20	C ₁	D
	Susunan sistem pencernaan manusia secara berturut ialah...			
	a. Mulut, tenggorokan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, usus besar, anus b. Mulut, tenggorokan,			

	<p>lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, anus, usus besar</p> <p>c. Mulut, tenggorokan, lambung, pankreas, usus halus, hati, kantong empedu, usus besar, anus</p> <p>d. Mulut, tenggorokan, lambung, pankreas, kantong empedu, hati, usus besar, anus</p>	21	C ₃	A
	<p>Saluran pencernaan pada pencernaan manusia yang dimulai dari...</p> <p>a. Mulut sampai usus besar</p> <p>b. Mulut sampai hati</p> <p>c. Mulut sampai anus</p> <p>d. Mulut sampai tenggorokan</p>	22	C ₁	C
	<p>Mengunyah makanan menjadi lebih halus agar lebih mudah ditelan, merupakan fungsi organ pencernaan...</p> <p>a. Mulut</p> <p>b. Gigi</p> <p>c. Lidah</p> <p>d. Tenggorokan</p>	23	C ₁	A
	<p>Makanan dibawah ini yang mengandung vitamin A adalah <i>kecuali</i>...</p> <p>a. Apel</p> <p>b. Wortel</p> <p>c. Alpukat</p> <p>d. Bayam</p>	24	C ₁	C
	<p>Yang termasuk vitamin C adalah...</p> <p>a. Tomat, stroberi, jambu biji</p> <p>b. Pepaya, jambu biji, pisang</p> <p>c. Pepaya, wortel, manga</p> <p>d. Nangka, manggis, labu</p>	25	C ₁	A
Ruprik penilaian	<p>Kriteria jawaban: Jawaban salah = 0 Jawaban benar = 1</p> <p style="text-align: right;"> Nilai $\frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Butir soal}} \times 100$ </p>			

Lampiran 6: Soal Uji Validitas

Mata Pelajaran :

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, dan d pada jawaban yang tepat!

1. Alergi makanan dan inveksi virus termasuk penyebab...
 - a. Maag
 - b. Usus besar
 - c. Diare
 - d. Asam lambung
2. Manakah yang termasuk penyakit gangguan pada organ pencernaan...
 - a. Batuk
 - b. Flu
 - c. Amandel
 - d. Asam lambung
3. Gejala-gejala tukak lambung yaitu...
 - a. Lemas, perubahan nafsu makan, mual dan muntah
 - b. Perubahan nafsu makan, perut kembung, makanan pedas
 - c. Perut kembung, diare, sembelit
 - d. Perubahan nafsu makan, alergi makanan, demam
4. Perubahan frekuensi BAB menjadi lebih jarang dan disertai dengan kesulitan BAB adalah pengertian dari...
 - a. Amandel
 - b. Flu
 - c. Sembelit
 - d. Usus buntu
5. Serangkaian jaringan organ yang bekerja untuk mencerna makan disebut...
 - a. Sistem pencernaan
 - b. Kelenjar pencernaan
 - c. Saluran pencernaan
 - d. Perut
6. Makanan yang tidak baik untuk sistem pencernaan adalah, kecuali...
 - a. Sayur-sayuran
 - b. Makanan pedas
 - c. Makanan asam
 - d. Makanan berlemak
7. Demam, kembung, kram perut, dan mual termasuk gejala-gejala...
 - a. Sembelit
 - b. Diare
 - c. Asam lambung
 - d. Usus buntu
8. Penyakit yang timbul ketika terjadi pembuluh darah vena yang terletak atau di dalam saluran anus mengalami pembengkakan, adalah pengertian...
 - a. Maag
 - b. Sembelit
 - c. Diare
 - d. Ambeien
9. Penderita ambeien biasanya tidak bisa...
 - a. Duduk
 - b. Berdiri
 - c. Berjalan
 - d. Melompat
10. Fungsi organ pencernaan pada tubuh manusia adalah, kecuali...

- a. Untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh
 - b. Untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak dibutuhkan tubuh
 - c. Untuk membuang sisa-sisa makanan yang dibutuhkan tubuh
 - d. Untuk mengubah makan menjadi nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh
11. Peningkatan frekuensi BAB lebih dari 3 kali dalam sehari disertai dengan konsisten menjadi lebih encer, adalah pengertian dari...
- a. Usus besar
 - b. Diare
 - c. Sembelit
 - d. Alergi
12. Beberapa cara mengatasi naiknya asam lambung, yaitu...
- a. Makan tidak teratur
 - b. Minum banyak air saat makan
 - c. Mengunyah makanan dengan cepat
 - d. Menjaga pola makan
13. Menurunnya pergerakan usus pada manusia merupakan salah satu penyebab dari...
- a. Wasir
 - b. Usus buntu
 - c. Sembelit
 - d. Diare
14. Rasa sakit dibelakang mulut, sakit saat menelan, adanya rasa mengganjal dikerongkongan batuk tanpa dahak dan nyeri ulu hati merupakan gejala-gejala...
- a. Asam lambung
 - b. Demam
 - c. Flu
 - d. Panas dalam
15. Luka pada bagian lambung dan usus halus bagian atas yang mengalami pengikisan yang disebabkan oleh infeksi bakteri adalah pengertian dari...
- a. Usus buntu
 - b. Usus halus
 - c. Asam lambung
 - d. Ambeien
16. Penyebab ambeien antara lain sebagai berikut, kecuali...
- a. Mengejan saat BAB
 - b. Pembengkakan pembuluh darah vena
 - c. Duduk terlalu lama
 - d. Mengonsumsi makanan berserat
17. Sembelit dapat diatasi dengan...
- a. Mengonsumsi makanan yang berserat dan berolahraga secara teratur
 - b. Mengonsumsi makanan yang berlemak dan berolahraga secara tidak teratur
 - c. Mengonsumsi makanan yang berserat dan tidak berolahraga secara teratur
 - d. Mengonsumsi makanan yang berlemak dan jarang berolahraga
18. Makan secara teratur dan tepat waktu agar organ pencernaan kita tetap bekerja dengan...

- a. Baik
b. Cepat
c. Lambat
d. Mudah
19. Salah satu cara untuk mengatasi usus buntu adalah...
- a. Mengonsumsi makanan tinggi serat
b. Mengonsumsi makanan pedas
c. Mengonsumsi makanan berminyak
d. Jawaban a, b, dan c semuanya benar
20. Minum air matang, mengonsumsi makanan yang sudah dimasak, serta rajin cuci tangan baik sebelum dan sesudah makan. Merupakan ciri-ciri untuk mengatasi penyakit...
- a. Maag
b. Keram perut
c. Kembang
d. Diare
21. Susunan sistem pencernaan manusia secara berturut ialah...
- a. Mulut, tenggorokan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, usus besar, anus
b. Mulut, tenggorokan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, anus, usus besar
c. Mulut, tenggorokan, lambung, pankreas, usus halus, hati, kantong empedu, usus besar, anus
d. Mulut, tenggorokan, lambung, pankreas, kantong empedu, hati, usus besar, anus
22. Saluran pencernaan pada pencernaan manusia yang dimulai dari...
- a. Mulut sampai usus besar
b. Mulut sampai hati
c. Mulut sampai anus
d. Mulut sampai tenggorokan
23. Mengunyah makanan menjadi lebih halus agar lebih mudah ditelan, merupakan fungsi organ pencernaan...
- a. Mulut
b. Gigi
c. Lidah
d. Tenggorokan
24. Makanan dibawah ini yang mengandung vitamin A adalah kecuali...
- a. Apel
b. Wortel
c. Alpukat
d. Bayam
25. Yang termasuk vitamin C adalah...
- a. Tomat, stroberi, jambu biji
b. Pepaya, jambu biji, pisang
c. Pepaya, wortel, manga
d. Nangka, manggis, labu

Lampiran 7: Kunci Jawaban Soal Uji Validitas

1. C	11. B	21. A
2. D	12. D	22. C
3. A	13. C	23. A
4. C	14. A	24. C
5. A	15. A	25. A
6. A	16. D	
7. B	17. A	
8. D	18. A	
9. A	19. A	
10. C	20. D	

Pedoman Penskoran (penilaian)

Nomor Soal	Bobot Soal
1-25	1
Jumlah Nilai Maksimal	25

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{butir soal}} \times 100$$

Keterangan : Jawaban benar= 1

Jawaban salah= 0

Lampiran 8: Soal Pretest

A. Identitas

Mata pelajaran : IPA

Kelas : V

Hari/ tanggal :

Nama siswa :

B. Petunjuk soal

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Manakah yang termasuk penyakit gangguan pada organ pencernaan....
 - a. Batuk
 - b. Flu
 - c. Amandel
 - d. Asam lambung
2. Gejala-gejala tukak lambung yaitu...
 - a. Lemas, perubahan nafsu makan, mual dan muntah
 - b. Perubahan nafsu makan, perut kembung, makanan pedas
 - c. Perut kembung, diare, sembelit
 - d. Perubahan nafsu makan, alergi makanan, demam
3. Demam, kembung, kram perut, dan mual termasuk gejala-gejala....
 - a. Sembelit
 - b. Diare
 - c. Asam lambung
 - d. Usus buntu
4. Penyakit yang timbul ketika terjadi pembuluh darah vena yang terletak atau di dalam saluran anus mengalami pembengkakan, adalah pengertian....
 - a. Maag
 - b. Sembelit
 - c. Diare
 - d. Ambeien
5. Fungsi organ pencernaan pada tubuh manusia adalah, kecuali....
 - a. Untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh
 - b. Untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak dibutuhkan tubuh
 - c. Untuk membuang sisa-sisa makanan yang dibutuhkan tubuh
 - d. Untuk mengubah makan menjadi nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh
6. Peningkatan frekuensi BAB lebih dari 3 kali dalam sehari disertai dengan konsisten menjadi lebih encer, adalah pengertian dari....
 - a. Usus besar
 - b. Diare
 - c. Sembelit
 - d. Alergi
7. Beberapa cara mengatasi naiknya asam lambung, yaitu....
 - a. Makan tidak teratur
 - b. Minum banyak air saat makan
 - c. Mengunyah makanan dengan cepat
 - d. Menjaga pola makan

8. Sembelit dapat diatasi dengan....
 - a. Mengonsumsi makanan yang berserat dan berolahraga secara teratur
 - b. Mengonsumsi makanan yang berlemak dan berolahraga secara tidak teratur
 - c. Mengonsumsi makanan yang berserat dan tidak berolahraga secara teratur
 - d. Mengonsumsi makanan yang berlemak dan jarang berolahraga
9. Makan secara teratur dan tepat waktu agar organ pencernaan kita tetap bekerja dengan....
 - a. Baik
 - b. Cepat
 - c. Lambat
 - d. Mudah
10. Susunan sistem pencernaan manusia secara berturut ialah....
 - a. Mulut, tenggorokan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, usus besar, anus
 - b. Mulut, tenggorokan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, anus, usus besar
 - c. Mulut, tenggorokan, lambung, pankreas, usus halus, hati, kantong empedu, usus besar, anus
 - d. Mulut, tenggorokan, lambung, pankreas, kantong empedu, hati, usus besar, anus
11. Alergi makanan dan infeksi virus termasuk penyebab...
 - a. Maag
 - b. Usus besar
 - c. Diare
 - d. Asam lambung
12. Perubahan frekuensi BAB menjadi lebih jarang dan disertai dengan kesulitan BAB adalah pengertian dari...
 - a. Amandel
 - b. Flu
 - c. Sembelit
 - d. Usus buntu
13. Serangkaian jaringan organ yang bekerja untuk mencerna makan disebut...
 - a. Sistem pencernaan
 - b. Kelenjar pencernaan
 - c. Saluran pencernaan
 - d. Perut
14. Penderita ambeien biasanya tidak bisa...
 - a. Duduk
 - b. Berdiri
 - c. Berjalan
 - d. Melompat
15. Menurunnya pergerakan usus pada manusia merupakan salah satu penyebab dari...
 - a. Wasir
 - b. Usus buntu
 - c. Sembelit
 - d. Diare
16. Penyebab ambeien antara lain sebagai berikut, kecuali...
 - a. Mengejan saat BAB
 - b. Pembengkakan pembuluh darah vena

- c. Duduk terlalu lama
d. Mengonsumsi makanan berserat
17. Rasa sakit dibelakang mulut, sakit saat menelan, adanya rasa mengganjal dikerongkongan batuk tanpa dahak dan nyeri ulu hati merupakan gejala-gejala...
- a. Asam lambung
b. Demam
c. Flu
d. Panas dalam
18. Yang termasuk vitamin C adalah...
- a. Tomat, stroberi, jambu biji
b. Pepaya, jambu biji, pisang
c. Pepaya, wortel, manga
d. Nangka, manggis, labu
19. Saluran pencernaan pada pencernaan manusia yang dimulai dari...
- a. Mulut sampai usus besar
b. Mulut sampai hati
c. Mulut sampai anus
d. Mulut sampai tenggorokan
20. Salah satu cara untuk mengatasi usus buntu adalah...
- a. Mengonsumsi makanan tinggi serat
b. Mengonsumsi makanan pedas
c. Mengonsumsi makanan berminyak
d. Jawaban a, b, dan c semuanya benar

Lampiran 9: Soal Posttest

A. Identitas

Mata pelajaran : IPA

Kelas : V

Hari/ tanggal :

Nama siswa :

B. Petunjuk soal

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Makan secara teratur dan tepat waktu agar organ pencernaan kita tetap bekerja dengan....
 - a. Baik
 - b. Cepat
 - c. Lambat
 - d. Mudah
2. Peningkatan frekuensi BAB lebih dari 3 kali dalam sehari disertai dengan konsisten menjadi lebih encer, adalah pengertian dari....
 - a. Usus besar
 - b. Diare
 - c. Sembelit
 - d. Alergi
3. Susunan sistem pencernaan manusia secara berturut ialah....
 - a. Mulut, tenggorokan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, usus besar, anus
 - b. Mulut, tenggorokan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, anus, usus besar
 - c. Mulut, tenggorokan, lambung, pankreas, usus halus, hati, kantong empedu, usus besar, anus
 - d. Mulut, tenggorokan, lambung, pankreas, kantong empedu, hati, usus besar, anus
4. Manakah yang termasuk penyakit gangguan pada organ pencernaan....
 - a. Batuk
 - b. Flu
 - c. Amandel
 - d. Asam lambung
5. Demam, kembung, kram perut, dan mual termasuk gejala-gejala....
 - a. Sembelit
 - b. Diare
 - c. Asam lambung
 - d. Usus buntu
6. Gejala-gejala tukak lambung yaitu...
 - a. Lemas, perubahan nafsu makan, mual dan muntah
 - b. Perubahan nafsu makan, perut kembung, makanan pedas
 - c. Perut kembung, diare, sembelit
 - d. Perubahan nafsu makan, alergi makanan, demam

7. Penyakit yang timbul ketika terjadi pembuluh darah vena yang terletak atau di dalam saluran anus mengalami pembengkakan, adalah pengertian....
 - a. Maag
 - b. Sembelit
 - c. Diare
 - d. Ambeien
8. Fungsi organ pencernaan pada tubuh manusia adalah, kecuali....
 - a. Untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh
 - b. Untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak dibutuhkan tubuh
 - c. Untuk membuang sisa-sisa makanan yang dibutuhkan tubuh
 - d. Untuk mengubah makan menjadi nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh
9. Sembelit dapat diatasi dengan....
 - a. Mengonsumsi makanan yang berserat dan berolahraga secara teratur
 - b. Mengonsumsi makanan yang berlemak dan berolahraga secara tidak teratur
 - c. Mengonsumsi makanan yang berserat dan tidak berolahraga secara teratur
 - d. Mengonsumsi makanan yang berlemak dan jarang berolahraga
10. Beberapa cara mengatasi naiknya asam lambung, yaitu....
 - a. Makan tidak teratur
 - b. Minum banyak air saat makan
 - c. Mengunyah makanan dengan cepat
 - d. Menjaga pola makan
11. Saluran pencernaan pada pencernaan manusia yang dimulai dari...
 - a. Mulut sampai usus besar
 - b. Mulut sampai hati
 - c. Mulut sampai anus
 - d. Mulut sampai tenggorokan
12. Yang termasuk vitamin C adalah...
 - a. Tomat, stroberi, jambu biji
 - b. Pepaya, jambu biji, pisang
 - c. Pepaya, wortel, manga
 - d. Nangka, manggis, labu
13. Salah satu cara untuk mengatasi usus buntu adalah...
 - a. Mengonsumsi makanan tinggi serat
 - b. Mengonsumsi makanan pedas
 - c. Mengonsumsi makanan berminyak
 - d. Jawaban a, b, dan c semuanya benar
14. Penyebab ambeien antara lain sebagai berikut, kecuali...
 - a. Mengejan saat BAB
 - b. Pembengkakan pembuluh darah vena
 - c. Duduk terlalu lama
 - d. Mengonsumsi makanan berserat
15. Alergi makanan dan inveksi virus termasuk penyebab...

- a. Maag
b. Usus besar
c. Diare
d. Asam lambung
16. Serangkaian jaringan organ yang bekerja untuk mencerna makan disebut...
a. Sistem pencernaan
b. Kelenjar pencernaan
c. Saluran pencernaan
d. Perut
17. Penderita ambeien biasanya tidak bisa...
a. Duduk
b. Berdiri
c. Berjalan
d. Melompat
18. Rasa sakit dibelakang mulut, sakit saat menelan, adanya rasa mengganjal dikerongkongan batuk tanpa dahak dan nyeri ulu hati merupakan gejala-gejala...
a. Asam lambung
b. Demam
c. Flu
d. Panas dalam
19. Perubahan frekuensi BAB menjadi lebih jarang dan disertai dengan kesulitan BAB adalah pengertian dari...
a. Amandel
b. Flu
c. Sembelit
d. Usus buntu
20. Menurunnya pergerakan usus pada manusia merupakan salah satu penyebab dari...
a. Wasir
b. Usus buntu
c. Sembelit
d. Diare

Lampiran 10: Kunci Jawaban *Pretest* dan *Posttest*Jawaban *Pretest*

1. D	6. B	11. C	16. D
2. A	7. D	12. C	17. A
3. B	8. A	13. A	18. A
4. D	9. A	14. A	19. C
5. C	10. A	15. C	20. D

Jawaban *Posttest*

1. A	6. A	11. C	16. A
2. B	7. D	12. A	17. A
3. A	8. C	13. A	18. A
4. D	9. A	14. D	19. C
5. B	10. D	15. C	20. C

Pedoman Penskoran (penilaian)

Nomor Soal	Bobot Soal
1-20	1
Jumlah Nilai Maksimal	20

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{butir soal}} \times 100$$

Keterangan : Jawaban benar= 1

Jawaban salah= 0

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
soal 17	Pearson Correlation	.545	.218	.333	.234	.667	.447	.092	.000	.000	.073	.655	1.000	-.078	.218	.149	.218	1	.218	.545	.218	.092
	Sig. (2-tailed)	.029	.417	.207	.384	.005	.082	.733	1.000	1.000	.789	.006	.000	.774	.417	.582	.417		.417	.029	.417	.733
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal 18	Pearson Correlation	.561	.429	.655	.561	.218	.098	.787	.655	.655	.429	.429	.218	.561	1.000	.293	.429	.218	1	.153	.333	.787
	Sig. (2-tailed)	.024	.098	.006	.024	.417	.719	.000	.006	.006	.098	.098	.417	.024	.000	.271	.098	.417		.572	.207	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal 19	Pearson Correlation	.418	.153	.234	.127	.234	.313	.367	-.078	.545	.493	.561	.545	.127	.153	-.035	.153	.545	.153	1	.323	.022
	Sig. (2-tailed)	.107	.572	.384	.639	.384	.237	.162	.774	.029	.053	.024	.029	.639	.572	.898	.572	.029	.572		.223	.937
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal 20	Pearson Correlation	.323	.333	.509	.323	.218	.423	.424	.218	.218	.016	.333	.218	.323	.333	.358	.333	.218	.333	.323	1	.101
	Sig. (2-tailed)	.223	.207	.044	.223	.417	.103	.102	.417	.417	.953	.207	.417	.223	.207	.174	.207	.417	.207	.223		.710
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal 21	Pearson Correlation	.367	.303	.462	.367	.092	-.041	.590	.832	.462	.545	.303	.092	.367	.787	.041	.303	.092	.787	.022	.101	1
	Sig. (2-tailed)	.162	.255	.071	.162	.733	.879	.016	.000	.071	.029	.255	.733	.162	.000	.879	.255	.733	.000	.937	.710	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
soal 22	Pearson Correlation	.234	.655	.667	.234	.333	.447	.462	.333	.333	.364	.218	.333	.545	.218	.447	.655	.333	.218	.545	.509	.092

Correlations

		soal22	soal23	soal24	soal25	skortotal
soal1	Pearson Correlation	.234	.035	-.135	.870	.684
	Sig. (2-tailed)	.384	.898	.619	.000	.004
	N	16	16	16	16	16
soal2	Pearson Correlation	.655	.098	.378	.098	.500
	Sig. (2-tailed)	.006	.719	.149	.719	.048
	N	16	16	16	16	16
soal3	Pearson Correlation	.667	.447	.289	.149	.690
	Sig. (2-tailed)	.005	.082	.278	.582	.003
	N	16	16	16	16	16
soal4	Pearson Correlation	.234	.313	.405	.592	.544
	Sig. (2-tailed)	.384	.237	.120	.016	.029
	N	16	16	16	16	16
soal5	Pearson Correlation	.333	-.149	.000	.447	.541
	Sig. (2-tailed)	.207	.582	1.000	.082	.031
	N	16	16	16	16	16
soal6	Pearson Correlation	.447	.200	.000	.200	.292
	Sig. (2-tailed)	.082	.458	1.000	.458	.273
	N	16	16	16	16	16
soal7	Pearson Correlation	.462	.289	.160	.620	.636
	Sig. (2-tailed)	.071	.277	.554	.010	.008
	N	16	16	16	16	16
soal8	Pearson Correlation	.333	.447	.289	.149	.615
	Sig. (2-tailed)	.207	.082	.278	.582	.011
	N	16	16	16	16	16
soal9	Pearson Correlation	.333	.149	.289	.447	.615
	Sig. (2-tailed)	.207	.582	.278	.082	.011
	N	16	16	16	16	16
soal10	Pearson Correlation	.364	.358	.126	.098	.582
	Sig. (2-tailed)	.166	.174	.642	.719	.018
	N	16	16	16	16	16
soal11	Pearson Correlation	.218	.098	.000	.488	.500
	Sig. (2-tailed)	.417	.719	1.000	.055	.048
	N	16	16	16	16	16
soal12	Pearson Correlation	.333	.149	-.289	.447	.541
	Sig. (2-tailed)	.207	.582	.278	.082	.031
	N	16	16	16	16	16
soal13	Pearson Correlation	.545	.313	.405	.592	.544
	Sig. (2-tailed)	.029	.237	.120	.016	.029
	N	16	16	16	16	16
soal14	Pearson Correlation	.218	.488	.378	.488	.598
	Sig. (2-tailed)	.417	.055	.149	.055	.014
	N	16	16	16	16	16
soal15	Pearson Correlation	.447	.067	.000	.333	.242
	Sig. (2-tailed)	.082	.806	1.000	.207	.367
	N	16	16	16	16	16
soal16	Pearson Correlation	.655	.098	.378	.098	.500
	Sig. (2-tailed)	.006	.719	.149	.719	.048
	N	16	16	16	16	16
soal17	Pearson Correlation	.333	.149	-.289	.447	.541
	Sig. (2-tailed)	.207	.582	.278	.082	.031
	N	16	16	16	16	16

soal18	Pearson Correlation	.218	.488	.378	.488	.598
	Sig. (2-tailed)	.417	.055	.149	.055	.014
	N	16	16	16	16	16
soal19	Pearson Correlation	.545	.035	-.135	.313	.614
	Sig. (2-tailed)	.029	.898	.619	.237	.011
	N	16	16	16	16	16
soal20	Pearson Correlation	.509	.163	.126	.163	.330
	Sig. (2-tailed)	.044	.547	.642	.547	.213
	N	16	16	16	16	16
soal21	Pearson Correlation	.092	.620	.160	.289	.553
	Sig. (2-tailed)	.733	.010	.554	.277	.026
	N	16	16	16	16	16
soal22	Pearson Correlation	1	.149	.000	.149	.615
	Sig. (2-tailed)		.582	1.000	.582	.011
	N	16	16	16	16	16
soal23	Pearson Correlation	.149	1	.258	.200	.292
	Sig. (2-tailed)	.582		.334	.458	.273
	N	16	16	16	16	16
soal24	Pearson Correlation	.000	.258	1	.000	.032
	Sig. (2-tailed)	1.000	.334		1.000	.905
	N	16	16	16	16	16
soal25	Pearson Correlation	.149	.200	.000	1	.559
	Sig. (2-tailed)	.582	.458	1.000		.024
	N	16	16	16	16	16
skortotal	Pearson Correlation	.615	.292	.032	.559	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.273	.905	.024	
	N	16	16	16	16	16

Lampiran 12 : Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.927	20

Lampiran 13. Uji Tingkat Kesukaran

Statistics

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal7	soal8
N	Valid	16	16	16	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.69	.88	.75	.69	.75	.81	.75

Statistics

		soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal16
N	Valid	16	16	16	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.75	.56	.88	.75	.69	.88	.88

Statistics

		soal17	soal18	soal19	soal21	soal22	soal25	skortotal
N	Valid	16	16	16	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.75	.88	.69	.81	.75	.63	12.56

Lampiran 14. Uji Daya Pembeda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	14.50	26.667	.688	.	.917
soal2	14.31	27.963	.614	.	.919
soal3	14.44	26.929	.682	.	.917
soal4	14.50	26.933	.631	.	.918
soal5	14.44	27.596	.532	.	.920
soal7	14.38	27.050	.735	.	.916
soal8	14.44	27.329	.592	.	.919
soal9	14.44	27.329	.592	.	.919
soal10	14.63	27.983	.378	.	.924
soal11	14.31	27.963	.614	.	.919
soal12	14.44	27.863	.473	.	.922
soal13	14.50	26.933	.631	.	.918
soal14	14.31	27.429	.769	.	.916
soal16	14.31	27.963	.614	.	.919
soal17	14.44	27.863	.473	.	.922
soal18	14.31	27.429	.769	.	.916
soal19	14.50	27.733	.463	.	.922
soal21	14.38	27.717	.569	.	.919
soal22	14.44	27.463	.562	.	.920
soal25	14.56	26.929	.601	.	.919

Lampiran 15. Deskripsi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	SM	50	65
2.	SM	70	85
3.	UK	70	80
4.	TDK	75	75
5.	AA	65	75
6.	DM	45	60
7.	AAL	60	80
8.	NE	40	65
9.	MS	55	70
10.	FT	45	65
11.	OM	35	65
12.	CK	40	70
13.	AF	70	90
14.	AK	65	85
15.	AAM	55	80
16.	EM	45	70
Jumlah		885	1190
Rata -rata		55,31	74,37

Lampiran 16. Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest*

Statistics		
pretest		
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		55.31
Median		55.00
Mode		45 ^a
Minimum		35
Maximum		75
Sum		885



Lampiran 17. Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest*

Statistics		
posttest		
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		74.38
Median		72.50
Mode		65
Minimum		60
Maximum		90
Sum		1190



Nilai Tertinggi *Pretest*

Lampiran 5: Lembar Pretest

15 Benar
5 Salah

75

A. Identitas

Mata pelajaran : IPA

Kelas : V

Hari/ tanggal : Rabu, 21 - 10 - 2020

Nama siswa : Tiara Debora. K

B. Petunjuk soal

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Manakah yang termasuk penyakit gangguan pada organ pencernaan....
 - a. Batuk
 - b. Flu
 - c. Amandel
 - d. Asam lambung
2. Gejala-gejala tukak lambung yaitu...
 - a. Lemas, perubahan nafsu makan, mual dan muntah
 - b. Perubahan nafsu makan, perut kembung, makanan pedas
 - c. Perut kembung, diare, sembelit
 - d. Perubahan nafsu makan, alergi makanan, demam
3. Demam, kembung, kram perut, dan mual termasuk gejala-gejala....
 - a. Sembelit
 - b. Diare
 - c. Asam lambung
 - d. Usus buntu
4. Penyakit yang timbul ketika terjadi pembuluh darah vena yang terletak atau di dalam saluran anus mengalami pembengkakan, adalah pengertian....
 - a. Maag
 - b. Sembelit
 - c. Diare
 - d. Ambeien
5. Fungsi organ pencernaan pada tubuh manusia adalah, kecuali....
 - a. Untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh
 - b. Untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak dibutuhkan tubuh
 - c. Untuk membuang sisa-sisa makanan yang dibutuhkan tubuh
 - d. Untuk mengubah makan menjadi nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh
6. Peningkatan frekuensi BAB lebih dari 3 kali dalam sehari disertai dengan konsisten menjadi lebih encer, adalah pengertian dari....
 - a. Usus besar
 - b. Diare
 - c. Sembelit
 - d. Alergi
7. Beberapa cara mengatasi naiknya asam lambung, yaitu....
 - a. Makan tidak teratur

Nilai Terendah *Posttest*

Lampiran 6: Lembar *Posttest* 12 Benar
0 Salah 60

A. Identitas

Mata pelajaran : IPA

Kelas : V

Hari/ tanggal : Jumat / 23, 10, 2020

Nama siswa : Digiesi makezza'

B. Petunjuk soal

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Makan secara teratur dan tepat waktu agar organ pencernaan kita tetap bekerja dengan....

a. Baik c. Lambat
 b. Cepat d. Mudah

2. Peningkatan frekuensi BAB lebih dari 3 kali dalam sehari disertai dengan konsisten menjadi lebih encer, adalah pengertian dari....

a. Usus besar c. Sembelit
 b. Diare d. Alergi

3. Susunan sistem pencernaan manusia secara berturut ialah....

a. Mulut, tenggorokan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, usus besar, anus
 b. Mulut, tenggorokan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, anus, usus besar
 c. Mulut, tenggorokan, lambung, pankreas, usus halus, hati, kantong empedu, usus besar, anus
 d. Mulut, tenggorokan, lambung, pankreas, kantong empedu, hati, usus besar, anus

4. Manakah yang termasuk penyakit gangguan pada organ pencernaan....

a. Batuk c. Amandel
 b. Flu d. Asam lambung

5. Demam, kembung, kram perut, dan mual termasuk gejala-gejala....

a. Sembelit c. Asam lambung
 b. Diare d. Usus buntu

6. Gejala-gejala tukak lambung yaitu...

a. Lemas, perubahan nafsu makan, mual dan muntah

Nilai Tertinggi *Posttest*

18 Benar
2 Salah
90

Lampiran 6: Lembar *Posttest*

A. Identitas

Mata pelajaran : IPA
 Kelas : V
 Hari/ tanggal : Jumat, 23 - 10 - 2020
 Nama siswa : Adik Farrel

B. Petunjuk soal

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Makan secara teratur dan tepat waktu agar organ pencernaan kita tetap bekerja dengan....

<input checked="" type="checkbox"/> a. Baik	<input type="checkbox"/> c. Lambat
<input type="checkbox"/> b. Cepat	<input type="checkbox"/> d. Mudah
2. Peningkatan frekuensi BAB lebih dari 3 kali dalam sehari disertai dengan konsisten menjadi lebih encer, adalah pengertian dari....

<input type="checkbox"/> a. Usus besar	<input type="checkbox"/> c. Sembelit
<input checked="" type="checkbox"/> b. Diare	<input type="checkbox"/> d. Alergi
3. Susunan sistem pencernaan manusia secara berturut ialah....

<input checked="" type="checkbox"/> a. Mulut, tenggorokan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, usus besar, anus
<input type="checkbox"/> b. Mulut, tenggorokan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, anus, usus besar
<input type="checkbox"/> c. Mulut, tenggorokan, lambung, pankreas, usus halus, hati, kantong empedu, usus besar, anus
<input type="checkbox"/> d. Mulut, tenggorokan, lambung, pankreas, kantong empedu, hati, usus besar, anus
4. Manakah yang termasuk penyakit gangguan pada organ pencernaan....

<input type="checkbox"/> a. Batuk	<input type="checkbox"/> c. Amandel
<input type="checkbox"/> b. Flu	<input checked="" type="checkbox"/> d. Asam lambung
5. Demam, kembung, kram perut, dan mual termasuk gejala-gejala....

<input type="checkbox"/> a. Sembelit	<input type="checkbox"/> c. Asam lambung
<input checked="" type="checkbox"/> b. Diare	<input type="checkbox"/> d. Usus buntu
6. Gejala-gejala tukak lambung yaitu...

<input checked="" type="checkbox"/> a. Lemas, perubahan nafsu makan, mual dan muntah
--

Lampiran 19. Hasil Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa

Hari/tanggal : Kamis - 22 - 10 - 2020

Pokok bahasan : Gangguan pada organ pencernaan

Kelas : V

Kelompok : I

Nama anggota kelompok:

1. Amelia
2. Claudia
3. Olivia
4. Degiesi
- 5.

85

Petunjuk:

- ✓ Perhatikan soal dengan baik sebelum menjawab!
- ✓ Berdiskusi dengan kelompok dan saling memberi pendapat!
- ✓ Cari, temukan, pecahkan dan selesaikanlah masalah secara berkelompok!

1. Orientasi

Tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menyebutkan macam-macam gangguan, penyebab dan cara mengatasi gangguan pada organ pencernaan manusia dan hasil belajar yang diharapkan yaitu siswa mampu mengetahui macam-macam gangguan, penyebab dan cara mengatasi gangguan pada organ pencernaan manusia

Bacalah teks berikut!

Organ pencernaan pada tubuh manusia berfungsi untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh. Makanan yang awalnya kasar dapat berubah menjadi halus dengan bantuan gigi dan enzim. Dalam hal ini, enzim pencernaan dapat mempermudah proses penyerapan sari makanan. Selain itu, organ pencernaan juga berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak dibutuhkan lagi oleh tubuh. Keberadaan zat-zat sisa tersebut dapat menjadi racun bagi tubuh manusia jika tidak dikeluarkan. Lalu apa yang akan terjadi pada organ pencernaan kita apabila tidak mengonsumsi makanan sehat? Berbagai macam gangguan pada organ

pencernaan yang akan muncul apabila tidak diatasi, antara lain: Diare, Sembelit, Ambeien, Asam Lambung (maag), Tukak Lambung dan lain sebagainya. Dari berbagai macam gangguan pada organ pencernaan ini tidak lepas dari gejala, penyebab dan cara mengatasinya.

2. Merumuskan masalah

Berdasarkan bacaan diatas kalian bisa menemukan rumusan masalah. Perhatikan salah satu gangguan pada organ pencernaan manusia disamping! Tuliskan permasalahan yang terkait dengan gangguan pada organ pencernaan tersebut ke dalam bentuk pertanyaan (minimal 3 pertanyaan)!



- 1) Apa itu DIARE?
- 2) Apa penyebab DIARE?
- 3) Bagaimana cara mengatasi diare?

3. Merumuskan hipotesis

Buatlah hipotesis (jawaban sementara) berdasarkan rumusan masalah yang sebelumnya kalian tulis!

- 1) Peng Penyakit Perut
- 2) Memakan makanan yang tidak sehat
- 3) Memakan makanan yang Sehat

4. Mengumpulkan data

Sebelum menguji hipotesis yang telah kalian rumuskan, kita perlu informasi mengenai rumusan hipotesis yang telah dibuat!

Diare, Adalah Peningkatan frekuensi BAB (Buang Air Besar)

Diare dapat di sebabkan oleh..Perubahan Pola makan.

Diare dapat Di atasi Dengan minum air yang sudah matang, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mencuci tangan dengan menggunakan sabun tidak mengonsumsi makanan/jajanan sembarangan

5. Menguji hipotesis

Buatlah analisis data berdasarkan informasi yang kalian dapatkan dan berikanlah penjelasan yang lebih rinci mengenai jawaban pertanyaan diskusi kalian!

Diare adalah ^{peningkatan} frekuensi BAB (Baang ale besar)

Diare dapat disebabkan oleh

Diare dapat diatasi dengan minum air yang sudah matang,
M jaga kebersihan diri dari lingkungan mencuci tangan
dengan ~~target~~ Sabun dengan menggunakan sabun tidak
mendukung mengonsumsi makanan/jajanan sembarangan

1. Diare adalah Peningkatan Frekuensi BAB

2. penyebab Diare ~~adalah~~ ~~adalah~~ ~~adalah~~ Diare dapat disebabkan

3. oleh perubahan pola makan

3. makan makanan yang sehat

6. Merumuskan kesimpulan

Buatlah kesimpulan berdasarkan apa yang telah kalian diskusikan dengan kelompok kalian!

Diare adalah peningkatan frekuensi BAB lebih dari 3 kali ~~di~~ dalam sehari disertai dengan perubahan konsistensi menjadi lebih cair. Mengantarkan penderitaanya mengalami kram perut demam, demam dan mual. Diare bisa dicegah dengan minum air matang ~~yang~~ ~~yang~~ ~~yang~~ mengonsumsi makanan yang sudah masak secara higienis ~~baik~~ ~~baik~~ ~~baik~~ sebelum dan sesudah makan.

Lembar kerja siswa

Hari/tanggal : Kamis, 22 - 10 - 2020
 Pokok bahasan : Gangguan pada organ pencernaan
 Kelas : V
 Kelompok : II
 Nama anggota kelompok:

1. Santo
2. Abner
3. Arii
4. Ferdiansyah
- 5.

Petunjuk:

- ✓ Perhatikan soal dengan baik sebelum menjawab!
- ✓ Berdiskusi dengan kelompok dan saling memberi pendapat!
- ✓ Cari, temukan, pecahkan dan selesaikanlah masalah secara berkelompok!

1. Orientasi

Tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menyebutkan macam-macam gangguan, penyebab dan cara mengatasi gangguan pada organ pencernaan manusia dan hasil belajar yang diharapkan yaitu siswa mampu mengetahui macam-macam gangguan, penyebab dan cara mengatasi gangguan pada organ pencernaan manusia

Bacalah teks berikut!

Organ pencernaan pada tubuh manusia berfungsi untuk menghancurkan makanan yang masuk kedalam tubuh. Makanan yang awalnya kasar dapat berubah menjadi halus dengan bantuan gigi dan enzim. Dalam hal ini, enzim pencernaan dapat mempermudah proses penyerapan sari makanan. Selain itu, organ pencernaan juga berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak dibutuhkan lagi oleh tubuh. Keberadaan zat-zat sisa tersebut dapat menjadi racun bagi tubuh manusia jika tidak dikeluarkan. Lalu apa yang akan terjadi pada organ pencernaan kita apabila tidak mengonsumsi makanan sehat? Berbagai macam gangguan pada organ

tidak dikeluarkan. Lalu apa yang akan terjadi pada organ pencernaan kita apabila tidak mengonsumsi makanan sehat? Berbagai macam gangguan pada organ pencernaan yang akan muncul apabila tidak diatasi, antara lain: Diare, Sembelit, Ambeien, Asam Lambung (maag), Tukak Lambung dan lain sebagainya. Dari berbagai macam gangguan pada organ pencernaan ini tidak lepas dari gejala, penyebab dan cara mengatasinya.

2. Merumuskan masalah

Berdasarkan bacaan diatas kalian bisa menemukan rumusan masalah. Perhatikan salah satu gangguan pada organ pencernaan manusia disamping! Tuliskan permasalahan yang terkait dengan gangguan pada organ pencernaan tersebut ke dalam bentuk pertanyaan (minimal 3 pertanyaan)!

AMBEIEN

- 1) Bagaimana cara ^{Mengatasi} ~~menyakit~~ Ambeien?
- 2) Apakah penyebab dari penyakit ambeien?
- 3) Bagaimana ciri-ciri gejala awal penyakit ambeien?

3. Merumuskan hipotesis

Buatlah hipotesis (jawaban sementara) berdasarkan rumusan masalah yang sebelumnya kalian tulis!

- 1) Kita harus mengonsumsi makanan sehat
- 2) Tidak mengonsumsi makanan sehat.
- 3) ~~gatal~~ mulai membesar, berrana, dan akhirnya menjadi sakit.

4. Mengumpulkan data

Sebelum menguji hipotesis yang telah kalian rumuskan, kita perlu informasi mengenai rumusan hipotesis yang telah dibuat!

- Wasir (Ambeien) adalah penyakit yang timbul ketika terjadi Pembuluh darah vena yang berlebar di luar atau di dalam saluran anus (Rectum) mengalami pembengkakan.
- cara mengatasi ambeien adalah mengonsumsi makanan yg tinggi serat
- penyebab dari ambeien adalah karena kita tidak mengonsumsi makanan yang baik atau makanan yang tinggi serat
- ciri-ciri gejala awal penyakit Ambeien adalah nyeri dan gatal pada anus
- benjolan di anus serta keluar noda darah ketika BAB terkadang wasir juga bisa membuat penderita tidak bisa duduk.

5. Menguji hipotesis

Buatlah analisis data berdasarkan informasi yang kalian dapatkan dan berikanlah penjelasan yang lebih rinci mengenai jawaban pertanyaan diskusi kalian!

Wasir (ambeien) adalah penyakit yang timbul ketika terjadi pembuluh darah vena yg terletak di luar atau di dalam saluran anus (rektum) mengalami pembengkakan. cara mengatasi ambeien adalah mengonsumsi makanan yg tinggi-serat. penyebab dari ambeien adalah karena kita tidak mengonsumsi makanan yang baik atau makanan yang tinggi serat.

Ciri & ~~dan~~ gejala awal Penyakit Ambeien adalah nyeri dan gatal pada anus benjolan di anus serta keluar darah ketika BAB terkadang wasir juga bisa membuat Penderitanya tidak bisa duduk.

1. Kita harus mengonsumsi makanan yang tinggi serat
2. Tidak mengonsumsi makanan yang tinggi serat
3. Pembengkakan benjolan di anus serta keluarnya darah ketika BAB

6. Merumuskan kesimpulan

Buatlah kesimpulan berdasarkan apa yang telah kalian diskusikan dengan kelompok kalian!

Ambeien adalah penyakit yang timbul ketika terjadi pembuluh - darah vena yg terletak di luar atau di dalam saluran anus. Terkadang wasir juga bisa membuat Penderitanya tidak bisa duduk. Gejala awal Penyakit ambeien adalah nyeri dan gatal pada anus, benjolan di anus, serta keluar darah ketika BAB.

Lembar kerja siswa

Hari/tanggal : Kamis/22-10-2020
Pokok bahasan : Gangguan pada organ pencernaan
Kelas : V
Kelompok : 3

Nama anggota kelompok:

1. Tiara
2. Oliviana
3. Sarah
4. Nihilcy
- 5.

90

Petunjuk:

- ✓ Perhatikan soal dengan baik sebelum menjawab!
- ✓ Berdiskusi dengan kelompok dan saling memberi pendapat!
- ✓ Cari, temukan, pecahkan dan selesaikanlah masalah secara berkelompok!

1. Orientasi

Tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menyebutkan macam-macam gangguan, penyebab dan cara mengatasi gangguan pada organ pencernaan manusia dan hasil belajar yang diharapkan yaitu siswa mampu mengetahui macam-macam gangguan, penyebab dan cara mengatasi gangguan pada organ pencernaan manusia

Bacalah teks berikut!

Organ pencernaan pada tubuh manusia berfungsi untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh. Makanan yang awalnya kasar dapat berubah menjadi halus dengan bantuan gigi dan enzim. Dalam hal ini, enzim pencernaan dapat mempermudah proses penyerapan sari makanan. Selain itu, organ pencernaan juga berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak dibutuhkan lagi oleh tubuh. Keberadaan zat-zat sisa tersebut dapat menjadi racun bagi tubuh manusia jika tidak dikeluarkan. Lalu apa yang akan terjadi pada organ pencernaan kita apabila tidak mengonsumsi makanan sehat? Berbagai macam gangguan pada organ

berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak dibutuhkan lagi oleh tubuh. Keberadaan zat-zat sisa tersebut dapat menjadi racun bagi tubuh manusia jika tidak dikeluarkan. Lalu apa yang akan terjadi pada organ pencernaan kita apabila tidak mengonsumsi makanan sehat? Berbagai macam gangguan pada organ pencernaan yang akan muncul apabila tidak diatasi, antara lain: Diare, Sembelit, Ambeien, Asam Lambung (maag), Tukak Lambung dan lain sebagainya. Dari berbagai macam gangguan pada organ pencernaan ini tidak lepas dari gejala, penyebab dan cara mengatasinya.

2. Merumuskan masalah
Berdasarkan bacaan diatas kalian bisa menemukan rumusan masalah. Perhatikan salah satu gangguan pada organ pencernaan manusia disamping! Tuliskan permasalahan yang terkait dengan gangguan pada organ pencernaan tersebut ke dalam bentuk pertanyaan (minimal 3 pertanyaan)!

ASAM
LAMBUNG

1) Apa penyebab asam lambung?

2) Apa gejala asam lambung?

3) Apa masalah asam lambung?

3. Merumuskan hipotesis
Buatlah hipotesis (jawaban sementara) berdasarkan rumusan masalah yang sebelumnya kalian tulis!

1) tidak makan secara tepat

2) siki perut

3) sakit kepala

4. Mengumpulkan data
Sebelum menguji hipotesis yang telah kalian rumuskan, kita perlu informasi mengenai rumusan hipotesis yang telah dibuat!

1. asam lambung adalah penyakit yang muncul saat rasa nyeri perut yang berlebihan ~~para~~ naik hingga ke kerongkongan.

2. asam lambung disebabkan oleh Lemayakeit yang ada di dalam seloran ~~kerongkongan~~ kerongkongan bagian bawah

3. masalahnya adalah menaruh saluran kerongkongan saat makan tuhung kelambing

5. Menguji hipotesis

Buatlah analisis data berdasarkan informasi yang kalian dapatkan dan berikanlah penjelasan yang lebih rinci mengenai jawaban pertanyaan diskusi kalian!

asam lambung adalah asam yang memicu saat rasa di perut yang berlebihan hingga naik menuju kerongkongan. asam lambung disebabkan oleh lemahnya katup yang terdapat yang terletak di saluran kerongkongan bagian bawah. masalahnya adalah menahap saluran kerongkongan setelah makanan turun ke lambung.

1. Penyebab asam lambung adalah lemahnya katup yang terletak dalam saluran kerongkongan bagian bawah
2. Gejala asam lambung adalah rasa asam dibenak mulut dan sakit saat menelan.
3. masalahnya adalah menahap saluran kerongkongan

6. Merumuskan kesimpulan

Buatlah kesimpulan berdasarkan apa yang telah kalian diskusikan dengan kelompok kalian!

asam lambung adalah penyakit yang memicu saat rasa di perut yang berlebihan hingga hingga naik menuju kerongkongan. Penderita asam lambung adalah katup yang menahap kerongkongan tetapi terbuka. sebagai asam lambung naik kerongkongan gesata asam ram bang yaitu: rasa asam dibelakan mulut, saat menelan, adanya rasa menahap di kerongkongan, perut kembung dan dahak di bagian VII hati.

Lembar kerja siswa

Hari/tanggal : Kamis, 22-10-2020

Pokok bahasan : Gangguan pada organ pencernaan

Kelas : V

Kelompok : 4

Nama anggota kelompok:

1. Miller
2. Adit
3. Alvia
4. Esendi
- 5.

Petunjuk:

- ✓ Perhatikan soal dengan baik sebelum menjawab!
- ✓ Berdiskusi dengan kelompok dan saling memberi pendapat!
- ✓ Cari, temukan, pecahkan dan selesaikanlah masalah secara berkelompok!

1. Orientasi

Tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menyebutkan macam-macam gangguan, penyebab dan cara mengatasi gangguan pada organ pencernaan manusia dan hasil belajar yang diharapkan yaitu siswa mampu mengetahui macam-macam gangguan, penyebab dan cara mengatasi gangguan pada organ pencernaan manusia

Bacalah teks berikut!

Organ pencernaan pada tubuh manusia berfungsi untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh. Makanan yang awalnya kasar dapat berubah menjadi halus dengan bantuan gigi dan enzim. Dalam hal ini, enzim pencernaan dapat mempermudah proses penyerapan sari makanan. Selain itu, organ pencernaan juga berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak dibutuhkan lagi oleh tubuh. Keberadaan zat-zat sisa tersebut dapat menjadi racun bagi tubuh manusia jika tidak dikeluarkan. Lalu apa yang akan terjadi pada organ pencernaan kita apabila tidak mengonsumsi makanan sehat? Berbagai macam gangguan pada organ pencernaan yang akan muncul apabila tidak diatasi, antara lain: Diare, Sembelit, Ambeien, Asam Lambung (maag), Tukak Lambung dan lain sebagainya. Dari

pencernaan yang akan muncul apabila tidak diatasi, antara lain: Diare, Sembelit, Ambeien, Asam Lambung (maag), Tukak Lambung dan lain sebagainya. Dari berbagai macam gangguan pada organ pencernaan ini tidak lepas dari gejala, penyebab dan cara mengatasinya.

2. Merumuskan masalah

Berdasarkan bacaan diatas kalian bisa menemukan rumusan masalah. Perhatikan salah satu gangguan pada organ pencernaan manusia disamping! Tuliskan permasalahan yang terkait dengan gangguan pada organ pencernaan tersebut ke dalam bentuk pertanyaan (minimal 3 pertanyaan)!

SEMBELIT

1) Apakah itu Sembelit?

2) Apa tanda² Sembelit?

3) Bagaimana cara mengatasi sembelit?

3. Merumuskan hipotesis

Buatlah hipotesis (jawaban sementara) berdasarkan rumusan masalah yang sebelumnya kalian tulis!

1) Penyakit Anus

2) Sakit Perut

3) tidak boleh makan makanan yang pedis

4. Mengumpulkan data

Sebelum menguji hipotesis yang telah kalian rumuskan, kita perlu informasi mengenai rumusan hipotesis yang telah dibuat!

a. Sembelit adalah perubahan fungsi BAB menjadi lebih jarang disertai dengan kesulitan BAB.

b. tanda-tanda sembelit adalah menurunnya pergerakan anus, Feses keras

c. sembelit disebabkan oleh menurunnya pergerakan usus

d. cara mengatasi penyakit Sembelit adalah mengkonsumsi makanan yang berserat dan berolahraga secara teratur.

5. Menguji hipotesis

Buatlah analisis data berdasarkan informasi yang kalian dapatkan dan berikanlah penjelasan yang lebih rinci mengenai jawaban pertanyaan diskusi kalian!

✓ Sembelit adalah perubahan frekuensi BAB menjadi lebih jarang dan disertai dengan kesulitan BAB. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pergerakan usus. Orang yang dianggap mengalami sembelit ketika frekuensi buang air besarnya kurang dari 3 kali sehari dalam seminggu, feses keras, mengijon saat buang air besar. Dapat diatasi dengan berolahraga secara teratur, mengonsumsi lebih banyak cairan dan makanan yang berserat.

1. Sembelit adalah perubahan frekuensi BAB menjadi lebih jarang dan disertai dengan kesulitan BAB
2. Tanda-tanda sembelit adalah mengejan saat buang air besar, feses besar
3. Cara mengatasi sembelit adalah mengonsumsi lebih banyak cairan dan makanan yang berserat, serta berolahraga secara teratur

6. Merumuskan kesimpulan

Buatlah kesimpulan berdasarkan apa yang telah kalian diskusikan dengan kelompok kalian!

✓ Sembelit adalah perubahan frekuensi BAB menjadi lebih jarang dan disertai dengan kesulitan BAB. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pergerakan usus. Orang yang dianggap mengalami sembelit ketika frekuensi buang air besar kurang dari 3 kali sehari dalam seminggu. Gejala-gejalanya yaitu feses besar, mengejan saat buang air besar dan bisa diatasi dengan mengonsumsi lebih banyak cairan dan makanan yang berserat serta berolahraga secara teratur.

Lampiran 20. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru

Mata Pelajaran : IPA
 Sekolah : SDN 005 Sumarorong
 Kelas : V
 Tanggal Observasi : Kamis, 22 Oktober 2020
 Pokok Bahasan : Gangguan pada organ pencernaan
 Peneliti : Dannari

Petunjuk

- Lembar observasi ini diisi oleh observer untuk melihat keterlaksanaan sintaks inkuiri dalam pembelajaran IPA.
- Derikan tanda centang (✓) di salah satu kolom penilaian dan tuliskan catatan penting selama proses pembelajaran.

No.	Tahap pembelajaran	Aktivitas guru	Pelaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Orientasi	• Membuka pelajaran	✓	
		• Menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa	✓	
		• Memberikan gambaran suatu fenomena untuk menarik motivasi siswa	✓	
2.	Merumuskan masalah	• Mendorong siswa untuk memunculkan berbagai pertanyaan berdasarkan topik yang disampaikan oleh guru	✓	
3.	Merumuskan hipotesis	• Mendorong siswa untuk merumuskan berbagai jawaban yang mungkin jawaban dari masalah yang dirumuskan	✓	
4.	Mengumpulkan data dan menganalisis data	• Memberikan penjelasan tentang cara pengambilan data	✓	
		• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan data yang telah dikumpulkan	✓	
5.	Menguji hipotesis	• Membimbing siswa untuk menganalisis dan membuktikan jawaban dari masalah yang dirumuskan	✓	
6.	Merumuskan kesimpulan	• Membimbing siswa untuk merumuskan/ mendeskripsikan kesimpulan dari hasil diskusi	✓	
7.	Refleksi	• Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat maupun bertanya	✓	
		• Memberikan penguatan materi kepada siswa	✓	
		• Menutup pelajaran	✓	

Cattatan

Sudah baik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Sumarorong, 22 Oktober 2020
 Observer

 Guru kelas V

Lampiran 21. Lembar Observasi siswa

Lembar observasi siswa

Mata Pelajaran : IPA
 Sekolah : SDN 005 Sumarorong
 Kelas : V
 Tanggal Observasi : 22 Oktober 2020
 Pokok Bahasan : Gangguan pada organ pencernaan
 Nama siswa : Uliviani Oktavia

Petunjuk

- Lembar observasi ini diisi oleh observer untuk melihat keterlaksanaan sintaks inkuiri dalam pembelajaran
- Berikan tanda centang (✓) di salah satu kolom penilaian dan tuliskan catatan penting selama proses pembelajaran

No.	Tahap Pembelajaran	Aktivitas siswa	Pelaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Orientasi	• Menjawab salam dari guru	✓	
		• Menyimak penjelasan dari guru tentang topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa	✓	
		• Memperhatikan suatu gambaran fenomena yang disampaikan oleh guru	✓	
2.	Merumuskan masalah	• Menanggapi dan memberikan argument berupa rumusan masalah berdasarkan topik yang disampaikan oleh guru	✓	
3.	Merumuskan hipotesis	• Menanggapi dengan memberi rumusan hipotesis yang mungkin jawaban dari rumusan masalah yang diajukan	✓	
4.	Mengumpulkan data dan menganalisis	• Melaksanakan kegiatan pengambilan data	✓	
		• Mendiskusikan data yang diperoleh	✓	
5.	Menguji hipotesis	• Menyampaikan pendapat berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh	✓	
6.	Merumuskan kesimpulan	• Memperhatikan kesimpulan dari kegiatan pengambilan data dari guru	✓	
7.	Refleksi	• Bertanya kepada guru jika tidak memahami materi	✓	
		• Memperhatikan guru dalam memberikan penguatan materi	✓	
		• Berdoa dan menjawab salam sebelum pulang	✓	

Catatan

AKTIF dalam belajar

Sumarorong, 22 Oktober 2020
 Observer
[Signature]
 Peneliti

Lembar observasi siswa

Mata Pelajaran : IPA
 Sekolah : SDN 005 Sumarorong
 Kelas : V
 Tanggal Observasi : 22 Oktober 2020
 Pokok Bahasan : Gangguan pada organ pencernaan
 Nama siswa : Miller

Petunjuk

1. Lembar observasi ini diisi oleh observer untuk melihat keterlaksanaan sintaks inkuiri dalam pembelajaran
2. Berikan tanda centang (✓) di salah satu kolom penilaian dan tuliskan catatan penting selama proses pembelajaran

No.	Tahap Pembelajaran	Aktivitas siswa	Pelaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Orientasi	• Menjawab salam dari guru	<input checked="" type="checkbox"/>	
		• Menyimak penjelasan dari guru tentang topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Merumuskan masalah	• Memperhatikan suatu gambaran fenomena yang disampaikan oleh guru	<input checked="" type="checkbox"/>	
		• Menanggapi dan memberikan argument berupa rumusan masalah berdasarkan topik yang disampaikan oleh guru		<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Merumuskan hipotesis	• Menanggapi dengan memberi rumusan hipotesis yang mungkin jawaban dari rumusan masalah yang diajukan		<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Mengumpulkan data dan menganalisis	• Melaksanakan kegiatan pengambilan data	<input checked="" type="checkbox"/>	
		• Mendiskusikan data yang diperoleh	<input checked="" type="checkbox"/>	

5.	Menguji hipotesis	data dengan kelompok inkuiri		
		• Menyampaikan pendapat berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh		<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Merumuskan kesimpulan	• Memperhatikan kesimpulan dari kegiatan pengambilan data dari guru		<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Refleksi	• Bertanya kepada guru jika tidak memahami materi		<input checked="" type="checkbox"/>
		• Memperhatikan guru dalam memberikan penguatan materi		<input checked="" type="checkbox"/>
		• Berdoa dan menjawab salam sebelum pulang		<input checked="" type="checkbox"/>

Catatan

Kurang aktif bertanya dan suka ganggu teman

Sumarorong, 22 Oktober 2020

Observer

Peneliti

Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian



Foto bersama siswa kelas v SDN 005 Sumarorong



Dokumentasi mengawasi siswa



Dokumentasi diskusi pembelajaran inkuiri kelompok 1



Dokumentasi diskusi pembelajaran inkuiri kelompok 2



Dokumentasi diskusi pembelajaran inkuiri kelompok 3



Dokumentasi diskusi pembelajaran inkuiri kelompok 4



Dokumentasi perwakilan menyimpulkan hasil diskusi



Dokumentasi perwakilan menyimpulkan hasil diskusi

Lampiran 23. Surat Izin Meneliti

UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.240/FKIP/Unibos/X /2020
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SDN 005 Sumarorong Kab. Mamasa
 di –
 Sumarorong

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : DANNARI
 NIM : 4516103052
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 12 Oktober 2020
 Dekan

 Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 24. Surat Keterangan Telah Meneliti

 **PEMERINTAH KABUPATEN MAMASA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 005 SUMARORONG
Alamat : Jl. Poros Mamasa No.8 Kec.Sumarorong Kab.Mamasa 91361 

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/043/SDN.005/X/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 005 Sumarorong dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa:

Nama	: DANNARI
NIM	: 4516103052
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan PENELITIAN pada sekolah kami, guna mendapatkan data untuk penulisan Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SDN 005 Sumarorong Kabupaten Mamasa**” dari tanggal 19 Oktober sampai tanggal 24 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan melaksanakan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumarorong, 24 Oktober 2020
Kepala Sekolah,

ELISABETH, S.Pd
Pangkat : Penata TK. 1
NIP : 196906282003122009

Tembusan :
1. Arsip

RIWAYAT HIDUP



Dannari, lahir di Sarambu pada tanggal 27 Desember 1997. Anak ketiga dari pasangan Satti dan Leppan. Penulis memulai pendidikannya di SD KR.Sarambu pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2010 di SDN No. 031 Rattedaonan. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya ke SMP Satu Atap Salukemba dan tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikannya ke SMA Tut Wuri Handayani Makassar dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Bosowa dan memilih Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2021.